

LAMPIRAN

Lampiran B

1. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3266593
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 3557/Un.14/III.3/PP.00.9/09/2023

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama	: Nuril Anjar Rahma
NIM	: 180103040332
Semester	: XI (Sebelas)
Jurusan	: S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang	: Jl. A. Yani Km 13.900 RT.009 RW.003 Kec. Gambut Kab. Banjar Prov. Kalimantan Selatan
Untuk	: Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Gambaran Perilaku Altruisme Guru dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Harapan Bunda

Tempat yang dituju	: SLB Harapan Bunda
Barang Yang dibawa	: Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset	: 2 (Dua) bulan
Dari Tanggal	: 02/10/2023
Sampai Tanggal	: 02/12/2023

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 25 September 2023

Dekan

Dzikri Nirwana

2. Surat Pengantar Riset dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
Jalan Dharma Praja II No.1 Trikora Banjarbaru
Website www.Disdikbud.kalselprov.go.id

Banjarbaru, 02 OCT 2023

Nomor : 000.9.2/ 2268 /Disdikbud/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarbaru
di -
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Negeri Antasari Banjarbaru tanggal 25 September 2023 nomor: 3557/Un.14/III.3/PP.00.9/09/2023, perihal izin melakukan penelitian di SLB Harapan Bunda dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi, atas nama :

Nama : **NURIL ANJAR RAHMA**
N I M : 180103040332
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Judul Penelitian : **GAMBARAN PERILAKU ALTRUISME GURU DALAM MENDIDIK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB HARAPAN BUNDA**

Pada prinsipnya :

1. Kami dapat menyetujui dan memberi izin melakukan penelitian di SLB Harapan Bunda;
2. Penelitian dilaksanakan sesuai prosuder dan norma yang berlaku di SLB Harapan Bunda;
3. Hasil penelitian harap dilaporkan ke SLB Harapan Bunda.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
SEKRETARIS,



Hadeli Rosyaidi, S.Sos, M.Pd.

Pembina Tk. I

180103 199203 1 010

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov.Kalsel (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Luar Biasa
3. Kepala SLB Harapan Bunda

3. Surat Selesai Riset dari SLB Harapan Bunda

**SURAT KETERANGAN**

No : 111/007.102/S.Ket/SLB-HB/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Aulia Yuniarti, S.Pd

NUPTK : 7947770671230282

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SLB Harapan Bunda Banjarmasin

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nuril Anjar Rahma

NIM : 180103040332

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Program Studi : S1 Psikologi Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Telah selesai melaksanakan penelitian/riset di SLB Harapan Bunda Banjarmasin mulai tanggal 2 Oktober s.d 2 Desember 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul "Gambaran Perilaku Altruisme Guru dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Harapan Bunda".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Banjarmasin, Desember 2023

Kepala Sekolah

SLB Harapan Bunda

Reza Aulia Yuniarti, S.Pd
NUPTK.7947770671230282

Lampiran C

1. Pernyataan Kesiediaan Subjek MQ



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/Inisial :] _____
 Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 16 Maret 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Padat Karya Sungai Andai komp. Pumama Permai 1 jalur 10 no 165
 Usia : 28 Tahun

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini, yang hasilnya akan digunakan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Gambaran Perilaku Altruisme Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Harapan Bunda”** dibawah bimbingan Bapak Musfichin, MA dan dilakukan oleh saudari :

Nama : Nuril Anjar Rahma
 NIM : 180103040332
 Jurusan/Fakultas : Psikologi Islam/Ushuluddin dan Humaniora
 Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 No. Hp : 0822-5561-4158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
3. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.
4. Saya memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :

Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2023

Waktu : 10.00 WITA sampai selesai

Tempat/Media : SLB Harapan Bunda

Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 15 November 2023

Mengetahui,

Peneliti

Nuril Anjar Rahma
NIM 180103040332

Subjek

2. Pernyataan Kesiediaan Subjek ANS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4.5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/Inisial :
 Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 19 november 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Komplek Karya Budi Utama Raya 1 Blok A No 45 Rt 12a Sungai Lulut
 Usia : 25 Tahun

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini, yang hasilnya akan digunakan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Gambaran Perilaku Altruisme Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Harapan Bunda”** dibawah bimbingan Bapak Musfichin, MA dan dilakukan oleh saudari :

Nama : Nuril Anjar Rahma
 NIM : 180103040332
 Jurusan/Fakultas : Psikologi Islam/Ushuluddin dan Humaniora
 Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 No. Hp : 0822-5561-4158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
3. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.
4. Saya memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :

Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2023

Waktu : 10.00 WITA sampai selesai

Tempat/Media : SLB Harapan Bunda

Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 15 November 2023

Mengetahui,

Peneliti

Nuril Anjar Rahma
NIM 180103040332

Subjek

3. Pernyataan Kesediaan *Significant Others* RAY


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**
Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

**LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/Inisial :

Tempat Tanggal Lahir : BANJARMASIN, 15 JUNI 1992

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Alamat : JL. TEMBUS MANTUL GG. RAYA INDAHNO. 38 RT. 005

Usia : 32 TAHUN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini, yang hasilnya akan digunakan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Gambaran Perilaku Altruisme Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Harapan Bunda”** dibawah bimbingan Bapak Musfichin, MA dan dilakukan oleh saudari :

Nama : Nuril Anjar Rahma

NIM : 180103040332

Jurusan/Fakultas : Psikologi Islam/Ushuluddin dan Humaniora

Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

No. Hp : 0822-5561-4158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
3. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.
4. Saya memperkenalkan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :

Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2023

Waktu : 10.00 WITA sampai selesai

Tempat/Media : SLB Harapan Bunda

Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 15 November 2023

Mengetahui,

Peneliti

Nuril Anjar Rahma
NIM 180103040332

Subjek

(f)

4. Pernyataan Kesiediaan *Significant Others* M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN
UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/Inisial :
Tempat Tanggal Lahir : Gambut, 29 Oktober 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan A-yani km 13.900 Gang Sejiran Rt 009 Rw 03
Usia : 34 Tahun

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini, yang hasilnya akan digunakan untuk pembuatan skripsi dengan judul "**Gambaran Perilaku Altruisme Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Harapan Bunda**" dibawah bimbingan Bapak Musfichin, MA dan dilakukan oleh saudari :

Nama : Nuril Anjar Rahma
NIM : 180103040332
Jurusan/Fakultas : Psikologi Islam/Ushuluddin dan Humaniora
Instansi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
No. Hp : 0822-5561-4158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 Komp. UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, 70235.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
3. Saya menyetujui adanya pendokumentasian selama proses wawancara berlangsung dengan tujuan untuk menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya, baik berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya dengan jaminan informasi pribadi saya akan dirahasiakan.
4. Saya memperkenankan pewawancara untuk menggunakan data-data yang telah saya berikan untuk dipergunakan dengan kepentingan dan tujuan yang telah ditetapkan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama, yaitu :

Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2023

Waktu : 10.00 WITA sampai selesai

Tempat/Media : SLB Harapan Bunda

Saya berhak menghentikan proses wawancara apabila terjadi ketidaknyamanan yang sangat mengganggu selama proses wawancara yang ditimbulkan oleh pewawancara.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 15 November 2023

Mengetahui,

Peneliti

Subjek

Nuril Anjar Rahma
NIM 180103040332

(.....)

Lampiran D

Pedoman wawancara subjek penelitian

Nama : Nuril Anjar Rahma/180103040332

Program Studi : Psikologi Islam 2018

Guide Wawancara

Judul Penelitian

Gambaran Perilaku Altruisme Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Harapan Bunda.

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana gambaran perilaku altruisme pada guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme pada guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda.

Subjek dan objek penelitian

Objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah gambaran perilaku altruisme dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme pada guru yang mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Guru
2. Merupakan guru di Sekolah Luar Biasa (SLB)
3. Dalam kondisi normal/tidak berkebutuhan
4. Masih aktif menjadi guru di Sekolah Luar Biasa (SLB)
5. Memiliki bobot nilai 3 tertinggi dari hasil angket yang telah dibagikan peneliti.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah kamu pernah berempati terhadap peserta didikmu?
2. Apakah kamu pernah memberikan perhatian kepada peserta didik ?
3. Bisakah kamu menjelaskan perhatian seperti apa yang kamu berikan kepada peserta didik?
4. Apakah kamu pernah berpikir ketika ingin memberikan perhatian terhadap peserta didikmu?
5. Apresiasi seperti apa yang kamu berikan kepada peserta didik?
6. Apa sikap yang kamu lakukan ketika peserta didikmu sedang tantrum?
7. Apakah kamu pernahkan menegur peserta didikmu dengan kasar?
8. Apakah kamu pernah memberikan motivasi kepada peserta didik?
9. Bagaimana kamu menyikapi peserta didik yang asik bermain ketika pelajaran?
10. Apakah kamu mudah peduli terhadap kesulitan orang lain?

11. Apakah kamu bisa memahami keadaan peserta didik?
12. Apakah kamu dapat memahami perasaan peserta didik?
13. Bagaimana kamu merespon ketika melihat ada peserta didikmu yang sedang membutuhkan bantuan?
14. Apakah kamu pernah merasa lelah dalam mengajar peserta didik?
15. Bagaimana sikapmu ketika ada yang meminta tolong diluar jam kerja kamu?
16. Haruskah kamu mengikuti orang lain dulu ketika akan menolong orang lain?
17. Apakah kamu bisa memahami apabila ada peserta didik yang sedang membutuhkan bantuanmu?
18. Apakah kamu pernah keberatan ketika dimintai tolong?
19. Bagaimana sikap kamu terhadap peserta didik yang selalu bergantung denganmu?
20. Pernahkah ketika anak didikmu sedang membutuhkan bantuanmu kamu menghindar dan pura-pura tidak tau?
21. Apakah kamu pernah secara terpaksa untuk menolong anak didikmu?
22. Apakah kamu menolong anak didikmu hanya ketika banyak orang yang melihatnya saja?
23. Apakah ketika kamu akan menolong seseorang pernah memikirkan untung ruginya untuk dirimu?
24. Apakah kamu pernah mengedepankan kepentinganmu dari pada peserta didik?
25. Apakah kamu bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik?
26. Apakah kamu pernah ikut berpartisipasi dalam kegiatan diluar pengajaran?

27. Bagaimana kamu merespon ketika kamu mendapatkan perlakuan kasar?
28. Apakah kamu pernah bersikap tidak peduli terhadap peserta didik?
29. Apakah kamu memang memiliki keinginan untuk menjadi guru di SLB?
30. Kenapa kamu memilih menjadi pengajar di sekolah luar biasa?
31. Bagaimana kamu mengatasi diri kamu ketika kehilangan kesabaran?
32. Apakah kamu pernah menolong anak didikmu karena paksaan dari orang lain?
33. Bagaimana kamu menanggapi keluhan anak didikmu?
34. Apakah kamu pernah mengharapkan balasan karena kamu telah menolong orang lain?

Lampiran E

Verbatim Subjek

1. Subjek MQ

Baris	Partisipan	Pertanyaan	Tema
1	N	sebelumnya perkenalkan nama saya Nuril dari	
2		jurusan psikologi islam UIN Antasari	
3		Banjarmasin, mohon maaf boleh perkenalkan	
4		nama pian dulu bu?	
5	MQ	nama ulun MQ	
6	N	pian mengajar di kelas berapa bu?	
7	MQ	di kelas 3	
8	N	sudah berapa lama pian mengajar di sini bu?	
9	MQ	ulun mengajar sudah sekitar satu tahun setengah	
10	N	berarti dari setelah covid bu ya	
11	MQ	iyaa dari setelah covid, tahun ajaran 2022	
12		kemarin, jadi setelah covid sudah mulai reda	
13		sekolah mulai masuk dari itu saya mulai	
14		mengajar disini	
15	N	lulusan dari mana pian bu?	
16	MQ	dari PLB UNLAM	
17	N	oh PLB UNLAM berarti memang latar	
18		belakangnya belajar sekolah luar biasa yaa bu	
19	MQ	inggih sebelumnya ulun mengajar di TK dari	
20		setelah lulus SMA, jadi sambil kuliah itu sambil	
21		ngajar honor di TK.	
22	N	kalo di PLB itu khusus yaa bu, misalnya kaya di	
23		psikologi kan ada bagiannya lagi misalnya ke	
24		pendidikan atau lain-lain, kalo PLB gimana bu?	
25	MQ	inggih kalo di PLB itu ada yang khusus	

26		misalnya PLB autis khusus autis, tunarungu	
27		khusus tunarungu tapi kalo untuk disini	
28		semuanya general	
29	N	sebelumnya untuk masuk jurusan PLB ini	
30		memang keinginan sendiri kah atau gimana bu?	
31	MQ	gak ada sih dulu tu cuma ngikutin kata orang	
32		tua aja, sebenarnya dulunya ingin masuk	
33		kesehatan tapi karna satu dan lain hal banyak	
34		pertimbangan jadi ambil keguruan aja karna	
35		sebelumnya orang tua memang guru, guru TK	
36	N	gimana awalnya jadi mengajar disini bu?	
37	MQ	awalnya karena melihat lowongan di IG, kenapa	
38		gak dicoba dan kerjanya sesuai dengan	
39		jurusan, walaupun sekarang sebagian	
40		sekolah -sekolah menerima juga tuh anak-anak	
41		berkebutuhan khusus, tapi kan kalo ke SLB	
42		lebih khusus memang untuk anak berkebutuhan	
43		khusus	
44	N	sebelumnya di kelas pian ini mengajar berapa	
45		orang bu?	
46	MQ	ada 2 orang	
47	N	dengan latar belakang kebutuhannya apa bu?	
48	MQ	autis keduanya	
49	N	pernah tantrum gak bu?	
50	MQ	pernahhh, apalagi ini nih yang satu kan lagi	
51		sakit nih jadi agak sensitiff banget, gak bisa	
52		diambil tasnya aja nangis, kalo tantrum yang	
53		benar-benar heboh tu gak pernah sih, cuman	
54		adalah perlawanan dari dia	
55	N	ohh kalo tantrum yang sampai ngamuk gitu ada	

56		gak bu?	
57	MQ	belum pernah, kecuali membantu anak-anak di	
58		kelas lain	
59	N	ohhh berarti selama ibuu mengajar di sini	
60		pernah ada siswa yang tantrum sampai ngamuk	
61		cuman bukan di kelas ibu yaa?	
62	MQ	adaa, banyak yang tantrumnya yang parah	
63	N	biasanya faktornya karena apa kira-kira buu?	
64	MQ	iyaa biasanya tu salah satunya mungkin karena	
65		gak sesuai keinginannya, karena kan mereka gak	
66		bisa menyampaikan apa yang dia mau, mungkin	
67		dia lapar makanya dia tantrum, atau dia ngantuk	
68		tapi dipaksa sekolah atau apaa gitu na, atau	
69		mood nya gak baik, mungkin lagi PMS	
70		waaahhhh bisa tantrum itu	
71	N	biasanya kalau lagi ada yang tantrum gitu	
72		gimana sikap pian-pian sebagai gurunya bu?	
73	MQ	biasanya kita tenangkan dulu misalnya	
74		keadaannya lagi gabung sama teman-temannya	
75		yang lain, kaya kemarin tu ada yang tantrum	
76		tapi lagi gabung sama yang lain biasanya kami	
77		pindah dulu eeee kaya dipisah dulu lah sama	
78		yang lain supaya apa eee gimana yaaa	
79		tantrumnya itu gak berpengaruh sama yang lain	
80		karena biasanya kalo ada yang tantrum kalo gak	
81		dipisah yang lainnya bisa ikut tantrum juga,	
82		ngeliat ada yang nangis tantrum dia bisa ikut,	
83		eeee apalagi kalo dia mukul kita takut malah	
84		kena teman-teman yang lain	
85	N	jadi misal ada yang tantrum dipisah dulu ya bu?	

86		kalo habis dipisah nanti didiamkan dulu, atau	
87		langsung diajak ngomong buat ditenangin atau	
88		gimana bu?	
89	MQ	tergantung mood anaknya, kalo anaknya lagi	
90		bisa diajak ngomong langsung kita ajak ngobrol	
91		kalo gak bisa kita diamkan dulu sampai dia	
92		mulai tenang, tapi biasanya ada juga yang belum	
93		bisa tenang walaupun sudah didiamkan karena	
94		dia kan kurang bisa untuk mengontrol moodnya	
95	N	jadi kalo misal anaknya lagi dalam keadaan	
96		mood yang baik biasanya tetap perlu dibantu	
97		atau bisa dibiarkan mandiri?	
98	MQ	tergantung anaknya sihh, kalo yang A nih	
99		bisakan mengikuti pelajaran bisa aja kita tinggal	
100		dulu sebentar bantu si B karenakan keadaan si B	
101		gak bisa banget nihh, ngomong juga gak bisaa,	
102		kita tergantung kondisi anaknya, kalo si B ini	
103		anaknya cenderung dibantu full	
104	N	ohh memang anaknya perlu dibantu full ya bu?	
105	MQ	Iyaaa memang harus dibantu full, kalo si A bisa	
106		sedikit-sedikit aja dibantunya karena dia paham	
107		kalo diberi instruksi, si B juga paham instruksi	
108		cuma tetap harus dibantu terus, kalo si A bisa	
109		nih kita ajak ngobrol masih bisa tatap muka,	
110		ngobrolnya nyambung kan enak tuh jadi	
111		sebentar aja menjelaskannya meskipun dengan	
112		pelan-pelan	
113	N	jadi klo misalkan disuruh menulis gitulah bu?	
114	MQ	iyaaa misalkan kalo kita menulis dipapan tulis	
115		dia bisa cuma menirukan jadi kita bantu nulis	

116		dipapan tulis aja nanti dia nulis sendiri	
117	N	ohh berarti kalo si A bisa aja lah bu kalo cuma	
118		sekedar kita bantu tulis dipapan tulis	
119	MQ	iyaa bisa kalo si A, dekti juga bisa cuman per	
120		huruf, kalo si B harus menebalkan megang	
121		pensil aja gak bisa kalo si B	
122	N	kalo secara umur memang berbedakah bu	
123		mereka?	
124	MQ	iyaa berbeda lebih tua si B, tapi kalo umur gak	
125		bisa jadi patokan bahkan yang umur 10	
126		tahunpun ada yang masih kelas 1	
127	N	berarti kalo untuk memberikan perhatian kepada	
128		mereka nih tergantung gimana kondisinya bu ya	
129	MQ	iyaa tergantung kondisi anak, beda anak beda	
130		perhatian, tapi kadang bisa loh kalo kita lebih	
131		perhatian sama salah satunya, yang lain	
132		cemburu, ko ibu gitu sihh, ibu lebih sayang	
133		sama si B yaa kalo nulis dipegangin, kan kita	
134		harus kasih pengertian lagikan ohh si B itu	
135		dibantu karena ini nih	
136	N	berarti yang si A ini bisa bilang yaa bu	
137	MQ	bisaa, ko dibantu terus sihh, contoh kaya	
138		mewarna si B bagus yaa karena dibantu ibu	
139		katanya	
140	N	Misalkan dia diberi instruksi terus dia bisa	
141		ngelakuinnya apakah setelahnya diberikan	
142		apresiasi atau gimana bu?	
143	MQ	Biasanya diberi pujian-pujian aja sih,	
144		soalnya kalo mau diapresiasi diberi makanan	
145		kaya snack takut kan mereka ini lebih	

146		sensitifkan, paling diapresiasi dengan “good job	
147		kamu bagus loh hari ini” jadi diberi motivasi aja	
148	N	Pernah gak sih bu ngerasa capek kan untuk	
149		mengajar anak berkebutuhan khusus cukup berat	
150		yaa bu	
151	MQ	Iyaa perlu ekstra, ekstranya itu lebih ke tenaga	
152		sih, seperti si B nih dia sampai sekarang masih	
153		belajar toilet training	
154	N	Pernah gak ngerasa kalo mau bantu itu mikir	
155		dulu?	
156	MQ	Pernah sih, tapi mikirnya kalo dia gak bisa terus	
157		nanti besarnya gimana, kitakan koordinasinya	
158		sama orang tua, minta bantu juga nih tolong	
159		toilet trainingnya sambil dibantu diajarkan	
160		dirumah	
161	N	berarti dia kalo ada mau sesuatu bilang yaa bu?	
162	MQ	iyaa bilang dia, kaya ngasih kode gitu loh,	
163		misalnya kaya mau ke toilet	
164	N	pernah gak mereka berantem bu?	
165	MQ	enggak sihh, tapi si B nih awal-awal dia suka	
166		nyakitin temennya tapi sekarang karena sudah	
167		lama kumpul 3 tahun sekelas jadi sekarang	
168		sudah enggak biasanya si B tuh suka mukul si A	
169		sampai si A tu takut sama si B	
170	N	Kalo mereka lagi berantem atau ada yang	
171		menyakiti yang lain itu gurunya gimana bu?	
172	MQ	Yaa kita tegur kaya misalnya nih sii A disuruh	
173		minggir dulu karenakan si A sudah bisa diajak	
174		ngobrol sudah bisa diinstruksikan	
175	N	Kalo gitu nanti baru yang si B ya bu?	

176	MQ	Iyaa nanti dibilangin si B nya sakit loh nanti	
177		temennya kalo kaya gitu	
178	N	Ada gak bu mereka yang datang sekolah itu dari	
179		paginya sudah kaya gak mau belajar gitu	
180		maunya cuman main aja?	
181	MQ	Biasanya cuman gak mood aja sihh mereka tu	
182		kalo sudah gak mood gitu biasanya kita diemin	
183		aja dulu sampai mereka mood kalo dipaksakan	
184		nanti tantrum	
185	N	Berarti mereka tu gak bisa dipaksa yaa bu?	
186	MQ	Kalo saya sih gak tega maksanya karena kasian	
187		takutnya dia kurang tidur atau kurang makan	
188		nantikan dampaknya ke mood mereka, nantikan	
189		kalo mereka nih dipaksa buat belajar mereka	
190		gak mau trus tantrumkan nahh bisa dampaknya	
191		ke temen yang satunya juga jadi terganggu	
192		mending kita fokus ke yang satu dulu nahh dia	
193		kita tenangkan dulu kita diamkan dulu nanti	
194		baru kita fokus ke dia, kan gantian juga	
195	N	Kadang kalo disituasi tertentu gurunya tu bisa	
196		gak bu paham sama mau anaknya ee misalnya	
197		oh ini anaknya lagi gak mood	
198	MQ	Iyaa keliatan aja dari awal pagi datang biasanya	
199		suka marah-marah atau menangis tanpa sebab	
200	N	Oh berarti secara keadaan ataupun perasaannya	
201		bisa dilihat bu lah	
202	MQ	Iyaa keliatan, sensitif banget nih hari ini berarti	
203		mood kita dengan dia harus bagus juga	
204	N	Pian sudah menikah lah bu?	
205	MQ	belum	

206	N	Oh belum masya Allah, belum punya anak tapi	
207		sudah mengajar anak berkebutuhan khusus,	
208		mereka ini kalo mau sesuatu bilang lah bu?	
209	MQ	Iyaa kalo si A bisa bilang tapi kalo si B cuman	
210		bisa instruksi, tapi kalo mereka mau makan atau	
211		minum mereka udah bisa ngambil sendiri	
212	N	Oh kalo kaya menulis tadi?	
213	MQ	Kalo mau menulis dia nunggu kita tapi dia	
214		paham tuh kalo disuruh ngambil alat tulis	
215	N	Cuman kalo untuk menggerakkannya sendiri dia	
216		belum bisa yaa bu?	
217	MQ	Iya harus kita tuh bergerak	
218	N	Pernah gak bu capek ngajar disini?	
219	MQ	Gak pernah sih	
220	N	Maksudnya kaya yang fisiknya capek	
221		suasananya bikin capek	
222	MQ	Kalo kaya gitu gak mungkin gak pernah sih tapi	
223		kalo sampai ngerasa capek kerja disini engga sih	
224	N	Kalo kaya ibu gini pernah gak bu misalnya jam	
225		kerjanya udah lewat tapi masih tetap harus	
226		nunggu karena misalnya masih ada anak yang	
227		belum dijemput, atau ada kerjaan lain tapi sudah	
228		diluar dari jam kerja ibu gimana?	
229	MQ	Gak papa sih kalo kaya anak nya telat dijemput	
230		biasa aja tapi paling juga gak lama soalnya juga	
231		kalo orang tuanya telat jemput itu biasanya pasti	
232		konfirmasi kesaya juga sih kenapa bisa telat	
233		jemputnya, kalo untuk kerjaan lain juga gak	
234		papa sih soalnya jarang-jarang juga sih kaya gitu	
235	N	Kalo disini semuanya dari guru aja lah bu, eee	

236		misalnya gak ada pendampingnya gitu	
237	MQ	Enggak ada, semuanya guru	
238	N	Ohhh iyalah bu, eee pernah gak sih bu lagi	
239		ngerasa kaya capek banget terus anak-anak ni	
240		lagi ada yang lagi butuh perhatian ekstra gitu	
241		tapi karena kita lagi capek ngerasa kaya aduh	
242		nanti aja deh nolonginnya atau gimana gitu?	
243	MQ	Kayanya gak bisa sih kalo kaya gitu soalnya kan	
244		kasian juga mereka yaa, mereka tu memang	
245		harus ditolong, jadi untuk kita rasa capek itu	
246		harus dikesampingkan dulu, bahkan kalo kelas	
247		lain pun lagi ada yang tantrum kita guru yang	
248		mendengar harus dibantu kan kasian	
249	N	Berarti ada siswanya yang bergantung banget	
250		sama gurunya bu lah?	
251	MQ	Iyaa ada kaya yang si B	
252	N	Hari ini keduanya masuk gak bu?	
253	MQ	Iyaa masuk tapi lagi dititipkan dikelas sebelah	
254	N	Pernah gak bu pian kalo ada anak yang mau	
255		minta tolong tapi pian pura-pura gak melihat?	
256	MQ	Gak bisa sih takutnya kan misalnya nih mereka	
257		mau minta tolong ke toilet trus kita pura-pura	
258		gak tau, takutnya kan nanti malah pipis	
259		sembarangan atau gimana	
260	N	Tapikan nanti bu mungkin ada aja guru lain	
261		yang melihatnya	
262	MQ	Enggak sih ee kita tanggung jawab sama anak	
263		masing-masing aja, beda cerita kalo kitanya	
264		memang lagi ada kegiatan lain dan anaknya	
265		memang dititipkan dikelas lain	

266	N	Pernah gak bu ngerasa terpaksa bantuannya?	
267	MQ	Awal-awal berasa berat banget, kan awalnya	
268		ngajar dikelas 9 yang udah bisa apa-apa sendiri	
269		nah sekarang ngajar dikelas 3 yang toilet	
270		trainingnya pun belum bener	
271	N	Pernah gak bu pian itu lagi ada kesibukan lain,	
272		tapi juga anak-anak itu lagi butuh dibantu	
273		banget, tapi pian ngerjain kesibukan yang lain	
274		itu dulu bisa gak bu?	
275	MQ	Gak bisa sih kalo gitu karena anak-anak itu	
276		harus dikedepankan anak-anakkan memang	
277		butuh perhatian ekstra, ibaratnya tuh kalo saya	
278		mau libur aja nih saya tu mikir banget kalo saya	
279		libur anak-anak yang megang siapa yaa, nanti	
280		kasian guru-guru yang lain, walaupun kalo saya	
281		libur pun missal kaya ada Bimtek media untuk	
282		belajar itu pasti sudah saya siapkan, tapi tetap	
283		aja kan gak enak sama guru yang lain	
284	N	Pernah gak anak-anak nih kasar dengan pian bu?	
285	MQ	Enggak sih, tergantung paling biasanya kena	
286		pukul	
287	N	Gimana kalo kaya gitu bu, cuman ditegur aja	
288		atau gimana?	
289	MQ	Kadang harus tegas sihh, gak bisa dilembutin	
290		kan mereka tuh harus tegas, karena makin	
291		dilembutin makin dia melawan	
292	N	Ohh berarti kalo ada yang mukul gitu dibilangin	
293		jangan, gak boleh gitu bu?	
294	MQ	Iyaa, kita pegang tangannya atau kita kasih	
295		pukulan sedikitlah kalo itu gak boleh, jadi dia	

296		ngerasa kalo dipukul gitu sakit loh	
297	N	Pernah gak kalo misalkan habis dipukul gitu	
298		terus kitanya jadi emosi terus anaknya jadinya	
299		tantrum?	
300	MQ	Pernah waktu dikelas 9 tapi kalo dikelas ini gak	
301		pernah	
302	N	Kenapa bu?	
303	MQ	Karena anak ngerti hubungan dewasa, jadinya	
304		kan kita risih jadi bikin emosikan	
305	N	Marah pian lah bu?	
306	MQ	Iyaa marah	
307	N	Pian tunjukkan lah bu kalo pian tu marah	
308	MQ	Iyaa ditunjukkan kita tu gak suka kalo kaya gitu	
309	N	Kan pian pernah ngajar di TK lo bu ngajar anak	
310		normal apa bedanya dengan pian ngajar disini?	
311	MQ	Beda, beda banar karenakan walaupun yang	
312		kemarin ngajar di TK tapi anak normal jadi	
313		lebih paham kalo disuruh, meskipun	
314		kelakuannya sama saja tapi disinikan harus lebih	
315		ekstra kaya toilet training kalo disana kalo dia	
316		mau ke toilet ya bisa sendiri tapikan kalo disini	
317		ada yang belum bisa toilet training kan jadinya	
318		harus sama kita, meskipun dia bisapun tetap	
319		harus kita dampingi sampai depan toilet	
320	N	Kalo kaya gitu emang prosedur pembelajaran	
321		atau pendampingan anak berkebutuhan khusus	
322		kah bu atau tergantung gurunya aja?	
323	MQ	Yaa karena kita khawatir aja sih kalo ada apa-	
324		apa mungkin	
325	N	Itu memang tatacara pembelajaran dari	

326		sekolahkah bu, kalo misalkan ada anak yang	
327		mau ke toilet harus didampingi	
328	MQ	Enggak juga sih	
329	N	Berarti dari piannya aja bu lah	
330	MQ	Soalnya kaya gelisahkan anak ditinggal	
331		sendirian, takutnya airnya mati atau gimana	
332	N	Ohh berarti sebagian sikap kaya gitu dari pian	
333		sendiri yang kasian sama anaknya, kaget gak bu	
334		ternyata ngajar anak berkebutuhan khusus tu	
335		kaya gini?	
336	MQ	Enggak terlalu kaget sih karenakan waktu kuliah	
337		dulu juga sering kunjungan ke sekolah luar biasa	
338		paling kagetnya disinikan lebih banyak untuk	
339		anak autisnya jadi yang kadang mereka tantrum	
340		lah atau belum terlalu mengerti dikasih	
341		instruksilah sedangkan waktu kuliah dulu	
342		biasanya lihat tunarungu, tunanetra, yang kalo	
343		dikasih instruksi tu sudah ngerti walaupun	
344		dengan bahasa isyarat kalo disini harus full,	
345		harus dengan tenaga ekstra, dengan mimik	
346		dengan suara yang nyaring	
347	N	Berarti kita itu harus banget bisa mengalihkan	
348		perhatian dia ke kita lah bu?	
349	MQ	Iyaa harus dapat perhatian dia dan dia harus	
350		fokus ke kita	
351	N	Pernah gak terpikir untuk pindah gak ngajar di	
352		SLB lagi?	
353	MQ	Gak tau lagi ehehehehe	
354	N	Hehehe kaya ngerasa “aduhh berat banget	
355		ternyata ngajar SLB”	

356	MQ	Ehehheehhehe belum terpikirkan lagi, tapi	
357		mengajar anak berkebutuhan khusus ini	
358		memang berat makanya harus seimbang antara	
359		disekolah dengan dirumah misalnya disekolah	
360		sudah diajarkan untuk kalo habis dari toilet itu	
361		disiram juga harus diaplikasikan dirumah, jadi	
362		kita kadang bilang ke orang tuanya tentang yang	
363		udah diajarin disekolah di aplikasikan juga	
364		dirumah karenakan waktunya lebih banyak	
365		dirumah dibandingkan disekolah tapi terkadang	
366		banyak juga orang tua yang menganggap sudah	
367		cukup anaknya belajar disekolah padahal orang	
368		tuanya yang terlalu sibuk untuk dapat	
369		mengulang pelajaran disekolah padahal untuk	
370		anak-anak seperti mereka ini kegiatan sehari-	
371		hari itu harus dibiasakan karena hidup mereka	
372		itu terkonsep kaya misalnya disekolah kalo udah	
373		jam 11 mereka taunya waktunya pulang	
374	N	Berarti dia ingat dengan kebiasaan-kebiasaanya	
375		itu bu lah	
376	MQ	iyaa	
377	N	ada juga berarti bu lah yang orang tuanya cuma	
378		mengharapkan pembelajaran di sekolah aja	
379	MQ	Banyak ehehehe	
380	N	Yaa kerenakan ngajar anak berkebutuhan	
381		khusus berat bu yaa	
382	MQ	Iyaaa orang tuanya kalonya sudah sekolah yaa	
383		terserah gurunya disekolah mau gimana	
384	N	Ada yang gitu bu lah?	
385	MQ	Ada ehehehe jadi orang tuanya gak papa	

386		anaknya mau bisa atau enggak orang tuanya gak	
387		bakalan nuntut yang penting anaknya sekolah	
388	N	Kaya gitu bu lah orang tua menyerahkan	
389		sepenuhnya anaknya ke sekolah	
390	MQ	iyaaaaah	
391	N	eee mungkin gitu aja pang bu ai	

2. Subjek ANS

Baris	Partisipan	Pertanyaan	Tema
1	N	perkenalkan nama ulun Nuril dari jurusan	
2		psikologi islam UIN Antasari Banjarmasin,	
3		sebelumnya boleh perkenalkan nama pian dulu	
4		bu?	
5	ANS	Nama ulun ibu ANS	
6	N	Lulusan dari mana pian bu?	
7	ANS	Lulusan STIKIP PGRI	
8	N	Ohh berarti bukan lulusan dari PLB bu yaa	
9	ANS	Enggak, saya lulusan PGSD	
10	N	Ohh iyaa, sudah berapa lama pian ngajar disini	
11		bu?	
12	ANS	Sudah sekitar 1 tahun 8 bulan	
13	N	Sebelum pian megang kelas berapa bu	
14	ANS	Kelas 1	
15	N	Berapa orang dalam satu kelas bu?	
16	ANS	Ada 2 orang	
17	N	Dengan latarbelakang berkebutuhan apa mereka	
18		bu?	
19	ANS	Satu orang tunadaksa yang satunya lagi autis	
20	N	Tunadaksa tu yang gimana bu?	
21	ANS	Yang tangannya gini (sambil memperagakan	

22		tangan) tapi dia pintar, gak bisa berbicara adakan	
23		biasanya yang tangannya bengkok gini nahh itu	
24		tunadaksa tapi yang lainnya bagus telinganya	
25		mendengar penglihatannya bagus	
26	N	Berarti gak bisa ngomong yaa bu?	
27	ANS	Iyaaa sama fisiknya tadi yang sebelah kanan gak	
28		bisa, jadi dia makan pakai tangan kiri, menulis	
29		pakai tangan kiri	
30	N	Tangannya itu otomatis menggenggam kah bu	
31		atau kalo dibantu bisa lurus	
32	ANS	Gak bisa pokoknya memang menggenggam gini	
33		aja dan kakinya satu kaya pendek gitu nah	
34	N	Berarti yang itu tunadaksa bukan autis	
35	ANS	iyaa bukan orangnya kalau diajak ngomong	
36		nyambung tapi kaya cadel kalo kata orang tu	
37	N	Kalo kaya gitu kemungkinan untuk bisa sekolah	
38		di sekolah biasa bisa gak bu?	
39	ANS	Bisaa tapi kan dia gak bisa bicara lo, susah kalo	
40		ngomong sama gurunya	
41	N	Ohh iyaa soalnya gak bisa bicara ya bu	
42	ANS	Iyaa kalo tangannya bisa aja menulis pakai	
43		tangan kiri tapi kalo ngomong itu susah banget	
44	N	Tapi kalo diberi instruksi?	
45	ANS	Paham dia, kalo misalnya kita suruh dia menulis,	
46		bisa dia nulis atau disuruh menebalkan bisa dia	
47		tapi kalo disuruh ngomong ibuu aja, susah banget	
48	N	Ohh berarti bisa aja ya bu ngomong?	
49	ANS	Bisaaa tapi susah	
50	N	Apa bedanya sama tunarungu bu?	
51	ANS	Kalo tunarungu tu kan gak bisa bicara sama	

52		sekali, bisu	
53	N	Bisuuu? Kalo ini enggak	
54	ANS	Iyaa, kalo tunatungu tu kadang gak bisa dengar	
55		juga jadi kalo ini dengar bisa cuma bicaranya	
56		susah jadi untuk kesekolah biasa sulitkan kalo	
57		kaya gitu, gak bisa mengungkapkan, untuk	
58		pertama kali sekolah tantrum dia	
59	N	Tantrum kenapa bu?	
60	ANS	Karena saya gak ngerti apa yang dia ngomong	
61		sedangkan dia mau ngomongin apa jadi nangiss	
62		aja	
63	N	Ohhh bisa tantrum juga bu yaa	
64	ANS	Heeh tantrum juga tapi gak setantrum anak autis	
65	N	Kalo anak yang satunya apa kebutuhannya bu?	
66	ANS	Autis yang satunya, kalo itu gak bisa bicara, gak	
67		paham instruksi	
68	N	Mana bisanya dengan yang tunadaksa bu?	
69	ANS	Lebih bisa tunadaksa, kalo autis gak bisa nulis	
70		sama megang pensil aja masih gak mau, disuruh	
71		duduk tenang aja gak bisa, jadi dia jalannn,	
72		duduk dipinggir-pinggir gitu nah dengan	
73		dunianya tapi kalo mau pulang dia bisa,	
74		diambilnya tasnya eh eh gitu berarti dia mau	
75		pulang	
76	N	Kalo kita kasih instruksi ngerti gak dia bu?	
77	ANS	Enggak, dengar aja enggak kalo kaya dipanggil	
78		aja sampai 2 atau 3 kali baru nengok, cuman	
79		nengok aja lagi, dahhh dengan dunianya sendiri	
80		nanti dia main, kalo dia mau makan yaa makan,	
81		kalo yang satunya itu belajar yang satunya	

82		enggak masih bina diri jadi masih mencuci	
83		tangan, masang kaos kaki sendiri	
84	N	Ohh berarti bina diri itu mengajarkan kebiasaan-	
85		kebiasaan yang bisa dilakukannya sendiri ya bu,	
86		berarti belum masuk kepelajaran ya bu?	
87	ANS	Enggak bisa belum, masalahnya dia megang	
88		pensil aja dibuangnya, kan gak ngerti lagi, andai	
89		dia ngertikan bisa lo	
90	N	Ohh ini baru kelas 1 bu yaa?	
91	ANS	Iyaa jadi masih membiasakan untuk bina dirinya	
92		kaya misalkan kalo harus berangkat sekolah, jam	
93		10 makan, kalo kesekolah itu harus mandi,	
94		membiasakan untuk dia untuk bangun pagi,	
95		kadang bisa dia disekolah tidur karena mungkin	
96		belum terbiasa	
97	N	Kalo tidur gitu dibangunin bisa gak bu?	
98	ANS	Kalo dibangunin dia tantrum, mukul	
99	N	Berarti kalo kaya gitu gimana dia kita ikutin dulu	
100		yaa?	
101	ANS	Iyaa diikutin dulu nanti bisa diatur kalo mood dia	
102		lagi bagus kalo moodnya gak bagus jangan,	
103		karena kalo mood dia bagus bisa diatur, misalnya	
104		A makan dulu, A duduk dulu, tapi kalo mood dia	
105		lagi gak bagus tantrum	
106	N	Tantrumnya gimana bu?	
107	ANS	Bisa mukul badan dia sendiri atau bisa mukul kita	
108	N	Pernah gak pian kena pukul bu?	
109	ANS	Aaaaa sudah sering, dari yang tahun kemarin	
110		megang kelas SMP mukul juga, ini dapatnya	
111		yang mukul juga, main fisik semuanya ahahaha	

112	N	Kalo yang tunadaksa itu berarti diajarin bahasa	
113		isyarat kah bu?	
114	ANS	Enggak dia ngerti aja tapi dia	
115		mengungkapkannya susah misal kalo dia bilang	
116		makan “maaa kaaan” kayaa orang cadel gitu,	
117		kadang malah sampai kaya eee eee walau gitu	
118		tapi dia bisa cerita kadang orang tuanya bilang	
119		dia cerita kalo disekolah hari ini belajar apaa,	
120		disuruh mewarna atau disuruh ngapain	
121	N	Tapi untuk dia bersosialisasi sama orang baru itu	
122		susah gak bu?	
123	ANS	Waaah sulit diaa waktu awal-awal itu baru mau	
124		berkomunikasi sama kita guru-gurunya ada kali	
125		sampai 2 bulan, kalo ditanyain namanya kayaa	
126		maluu diaam dulu dia, pernah juga saya tinggal	
127		ke toilet sebentar jadi saya titipkan sama guru	
128		disebelah trus nangis gak terbiasa lo	
129	N	Jadii dia tu sama siapa dia terbiasa ajaa ya bu?	
130	ANS	Iyaa baru dia mau, kalo ini dia udah mulai	
131		terbiasa nih soalnya kan udah beberapa bulan	
132	N	Kenapa pian memilih mengajar disini bu?	
133	ANS	Kemaren tu sempat ngajar di SD umum tapi	
134		muridnya makin lama makin sedikit, terus ada	
135		teman nawarin mau gak ngajar di sini, kata saya	
136		boleh sambil di coba-coba dulu, awal-awal	
137		kerasa aneh gimana yaa kan gak pernah ada	
138		pengalaman ngajar anak berkebutuhan khusus	
139		tapi lama kelamaan biasa aja udah, pertama kali	
140		mau nangis	
141	N	Ohh gitu yaa bu	

142	ANS	Iyaaa, duduk saya sendirian bingung mau	
143		ngapain ya, pernah juga dulu waktu megang	
144		kelas 8 ada salah satu anak kerjaan dia tu nangis	
145		aja seharian nangis trus tantrum sampai saya tu	
146		bingung nenanginnya gimana jadi sayanya ikutan	
147		nangis juga tapi kesini-kesini udah makin biasa	
148		aja, pas waktu awal-awal masuk disini trus	
149		langsung ditempatin di kelas tinggi nih trus saya	
150		mikir gimana karena kan mereka yang dikelas	
151		tinggi ini kadang lebih-lebih dari yang kelas	
152		rendah, diaa bisa meluk jadi saya takut kaget gitu	
153		na, karena sebelumnya sudah dikasih tau sama	
154		kepala sekolah bu hati-hati yaa sama si ini diaa	
155		bisa meluk, oiyaaa kata sayaa ternyata pas	
156		pertama kali dia meluk nangis saya karena	
157		kagetkan	
158	N	Ituu dia gak ngerti kah bu ?	
159	ANS	Ngertii diaa malah lebih ngerti daripada orang	
160		biasa, karena anak-anak down syndrome itu	
161		hormonnya lebih tinggi daripada orang biasa, dia	
162		nanti ngeliatin lamaaa jadi kadang saya marahin,	
163		marahinnya juga gak bisa yang lembut misalnya	
164		“ehhh gak boleh nak” gak bisa kaya gitu	
165		langsung aja marahin harus tegas “jangan gitu”,	
166		pernah mahasiswa kaya kamu gini kunjungan	
167		trus salaman maaa dia mau langsung meluk	
168	N	Gituu ya bu?	
169	ANS	Kan kalo kaya kalian gak tau dia gimana	
170	N	Kalo down syndrome itu kelebihanannya apa bu?	
171	ANS	Kalo mereka itu gak bisa ngapa-ngapain, gak bisa	

172		nulis intelektualnya kurang	
173	N	Tapi ngomong bisa lah bu?	
174	ANS	kadang ngomongnya cadel juga, diaa bisa nulis	
175		tapi copy paste misalnya kita nulis dibaris atas	
176		nanti dia ngikutin dibaris bawah	
177	N	Tapi kalo kita nulis dipapan tulis dia bisa	
178		ngikutin gak bu?	
179	ANS	Gak bisa	
180	N	Berarti harus atas bawah gitu?	
181	ANS	Iyaa, jadi kalo kita mau ngajarin dia dibacakan,	
182		tapi dia warna-warna tau	
183	N	Kan pian gak ada basic PLB kan bu, jadi untuk	
184		tau hal-hal kaya gini gimana bu?	
185	ANS	Iyaa seiring berjalannya waktu ngajar disini	
186		sambil belajar sama-sama dengan guru-guru	
187		yang lain, missal kaya saya gak bisa nanti tanya	
188		sama guru yang lain kalo kaya gini gimana yaa	
189		gini-gini-gini	
190	N	Ohh berarti saling sharing yaa bu?	
191	ANS	Iyaa sharing, gak bisa gak sharing kaya saya nih	
192		kan gak ada basicnya	
193	N	Memang dasarnya mau kah bu jadi guru SLB?	
194	ANS	Iyaa memang mau dari SMA masuk PLB karena	
195		gak lulus jadi masuk PGSD namanya mau pas	
196		kebetulan ada yang nawarin yaa sudah ai	
197	N	Kenapa jadi mau jadi guru SLB bu?	
198	ANS	Gimana yaa rasa kasian aja melihatnya,	
199		sebelumnya juga ulun pernah punya tetangga dia	
200		tu pintar banget tapi berkebutuhan khusus tapi	
201		gak disekolahkan orang tuanya, jadi dia tu bisanya	

202		mandiri, membaca bisa, mengoperasikan	
203		komputer juga bisa jadi gimana yaa kasian aja	
204		saya ngeliatnya gak disekolahkan,	
205		Awal-awal tu saya cerita ke mamah saya ihh	
206		berat ternyata mah tapikan kata mamah itu	
207		memang maunya kamu yaaa sudah jalani aja, ya	
208		sudah saya jalani aja sampai sekarang, tapii ada	
209		sih kepikiran mau punya murid yang banyak gitu	
210		kaya disekolah biasa, tapi kayanya lebih asik	
211		kaya gini sih lebih menantang	
212	N	Menantang banget sihh bu ahahhaah	
213	ANS	Ehehehehee tapii asikkk sih menurut saya, saya	
214		tu senang kalo anak tu saya ajarin sampai dia	
215		bisa, ada dulu tu dia kelas 8 trus saya ajarin sholat	
216		dari takbir sampai salam trus sampai sekarang dia	
217		bisa rasa bangga aja saya	
218	N	Karena ngajarin anak biasa sampai bisa itu aja	
219		senang yaa bu apalagi ngajarin kaya mereka gini	
220		pasti senang banget	
221	ANS	Iyaa kan	
222	N	Pernah gak bu pian kaya ada rasa simpati gitu	
223		sama anak-anak ini?	
224	ANS	Pernah sih, karena saya tu kadang mikir kalo	
225		mereka gak bisa terus gimana yaa kan gak	
226		mungkin mereka bergantung terus sama orang	
227		lain	
228	N	Jadi bu lah makanya disekolah diajarin gimana	
229		bina diri itu	
230	ANS	Iyaa seenggaknya biar mereka paling tidak bisaa	
231		untuk diri mereka sendiri, kaya mandi, ke toilet	

232	N	Pernah gak bu pian dapat anak yang dari nol	
233		banget gak bisa apa-apa?	
234	ANS	Gak ada sihh, gak pernah, paling pernahnya kaya	
235		dia kalo mau kekamar mandi tu semua bajunya	
236		dilepas, jadi saya ajarin kalo mau kekamar mandi	
237		cuma mau pipis atau ap aitu celananya aja yang	
238		dilepas gak usah semua, sekarang mereka sudah	
239		bisaa jadinya karena mereka tu memang basicnya	
240		yang harus selalu diingatkan sampai nantinya	
241		jadi kebiasaan mereka	
242	N	Pernah gak bua anak-anak pian tu tantrum?	
243	ANS	Emm pernah baru kemaren dia tantrum waktu	
244		upacara diaa mau duduk tapi kata saya berdiri	
245		dulu trus dia marah mukul mukul tangannya	
246		sama-sama nyakar-nyakar sampai berdarah	
247	N	Kalo dia tantrum gitu gimana bu?	
248	ANS	Yaa dibujukin aja atau gak saya diemin dulu, gak	
249		bisa jugakan kalo dia mukul mukul gitu,	
250		ditenangin aja dulu sampai dia tenang, nanti kalo	
251		sudah tenang baru ditanya udah? Mau apa, kalo	
252		dia mau makan kasih makan dulu, tapi kalo dia	
253		masih kaya ngamuk gitu gak bisa tu ditanya tanya	
254		diemin aja dulu	
255	N	Pernah gak bu dikasarin sama anak didiknya?	
256	ANS	Pernah waktu ngajar kelas 8 tu ditonjoknya, gara-	
257		garanya tu gini kata saya kan A nulis dulu trus	
258		nangis, trus saya tanya apa mau apa bilang,	
259		nangiss aja, kan dikelas ada 3 orang kan yang 2	
260		nya udah terganggu nih trus kata saya kalo kamu	
261		gak mau diam keluar dulu tambah nangis trus	

262		saya keluarin pas diluar baru dia nonjok saya,	
263		biru sampai biru	
264	N	Keras berarti bu ya tonjokkannya?	
265	ANS	Iyaa anak-anak kaya gitu tu tenaganya kuat lo	
266	N	Berarti kalo anaknya tantrum gitu ada yang harus	
267		didiamkan dulu ya bu, ada juga yang bisa	
268		langsung ditanya maunya apa	
269	ANS	Iyaa, gak bisa juga kan kita balas kasar yaa sudah	
270		kita diemin aja, kalo saya bilangin “jangan-	
271		jangan gak boleh kasar” malahan bisa makin	
272		parah mereka ngeluapin emosinya jadi didiemin	
273		aja asal gak ngelukain temennya aja disamping	
274	N	Pernah gak bu gitu?	
275	ANS	Pernah yang kelas 8 dulu	
276	N	Pernah gak bu pian kasar juga nangepinnya?	
277	ANS	Gak sih paling sudah gini-gini-gini gak boleh,	
278		gak bisa juga kan dikasarin paling sudah duduk	
279		tapi kalo dia gak mood gak bisa juga kita gituin	
280		makin-makin nanti, pernah juga di, kelas saya	
281		bilang gini, kalo dikelas ini gak ada yang bisa	
282		patuh dengan ibu ibu berenti aja sudah ngajar	
283		disini, diam jadinya semuanya	
284	N	Ngeri gitu yaa bu	
285	ANS	Ngeri diam mereka kaya ngerasa bersalah gitu,	
286	N	kalo sampai gurunya itu marah berarti ada apa	
287		gitu, atau capek gitu yaa bu?	
288	ANS	Iyaa kalo saya gitu sih tapii iyaa kan anak-anak	
289		kaya mereka gak bisa juga yaa dimarahin mereka	
290		gak ngerti juga tapi mereka kalo saya marah tau	
291		kalo yang satu bisa minta maaf tapi kalo yang	

292		satunya belum bisa sihh	
293	N	Untuk anak-anak kaya mereka ini kan bu	
294		belajarnya butuh perhatian lebih, kalo dari guru-	
295		gurunya bentuk perhatian yang gimana sih	
296		biasanya diberikan?	
297	ANS	Gimana yaa, mereka ni bisa juga jealous satu	
298		sama lain kalo ngerasa yang satu diperhatikan	
299		yang satu enggak, misalnya saya ngajarin si A	
300		nulis yang si B enggak bisa marah jadi harus	
301		sama-sama ayo kita nulis bareng-bareng	
302	N	Jadi harus bareng-bareng ya bu, kalo satu	
303		dibimbing harus dua-duanya	
304	ANS	Iyaa harus diskusi bareng-bareng gitu misalnya	
305		nih yang satu gini yaa yang satunya sebentar dulu	
306		yaa nanti yang satunya bisa marah, makanya kalo	
307		ngajar anak-anak kaya mereka ini gak bisa	
308		banyak-banyak soalnya perhatian kita	
309		otomatis terbagi banget nih kaya mereka aja yang	
310		2-3 orang dalam satu kelas mereka bisa jealous	
311		gitu	
312	N	Pernah gak pian berpikir kaya lagi cape nih,	
313		terserah mereka dulu gin mau gimana	
314	ANS	Gak, gak pernah sih kaya harus eee harus	
315		dibimbing kalo misalnya belajar menulis sampai	
316		selesai dibimbing kaya gini kaya gini na harus	
317		dibilangi gitu, gak bisa kaya ihh sudah gin	
318		terserah kalian aja nanti mereka malah gak	
319		diselesaikan	
320	N	Kalo kaya untuk anak autis yang kata pian tadi bu	
321		kalo dia mau main aja atau mau ngapain, gimana	

322		cara pian ngambil perhatian dia bu supaya dia	
323		mau duduk diam dan belajar	
324	ANS	Diaa nanti bisa aja A duduk dulu ayo kita belajar	
325		sebentar, perhatikan ibu tapi harus kita yang d	
326		uduk disampingnya jadi saya tu harus duduk	
327		ditengah-tengah si A saya baru si B mau aja dia	
328		buka-buka buku tapi yaa gitu paling 5 menit atau	
329		10 menit balik lagi dia main jadi nanti kita	
330		panggil lagi, kita harus bisa ngambil fokus dia	
331		jadi kita harus banyak ngomong	
332	N	Berarti kaya mereka ini gak bisa yang fokus	
333		belajarr gitu yaa bu?	
334	ANS	Gak bisaa, harus sesuai dengan situasi dan	
335		kondisi anaknya juga, moodnya kan harus	
336		diselingi juga ada yang masih harus bina dirinya	
337		juga nih, dikasih tau jua sama kepala sekolahnya	
338		bu dia ini gak bisa gini-gini yaa sambil diselingi	
339		bina dirinya juga	
340	N	Bina dirinya juga tergantung anaknya yaa bu?	
341	ANS	Iyaa misalnya anaknya gak terbiasa cuci tangan	
342		sebelum makan kita ajarin cuci tangan pakai	
343		sabun, kran airnya dibuka dulu, tangannya	
344		digosok, pasang kaos kaki juga, pasang dulu kaos	
345		kakinya baru pakai sepatunya	
346	N	Kebiasaan-kebiasaan kecil gitu yaa bu?	
347	ANS	Iyaa kebiasaan kecil, kalonya dilayanin terus	
348		nanti gak bisa sampai besar	
349	N	Pernah gak bu pian kasih tugas bukan tugas	
350		belajar sih tapi kaya misalkan pian minta tolong	
351		taruhin ini disitu dong	

352	ANS	Iyaa pernah buang sampah habis makan tolong	
353		sampahnya buang keluar karenakan hal-hal kaya	
354		gitu bisa jadi kebiasaan dia juga	
355	N	Kalo kaya gitu ada dikasih apresiasi gak bu?	
356	ANS	Kalau saya sihh yaaa si A terimakasihh good job	
357		A kata diaa iyaa sama-sama, senanggg dia	
358	N	Pernah gak ngerasa cape bu ngajar mereka ni?	
359	ANS	Enggak sii gimaaa yaa malahan saya senang	
360		ngeliatnya, kalo capenya tu pas dia tantrum	
361		karena ngebujukkan tapi kesini-kesini sayanya	
362		juga udah paham kalo mereka tamtrum itu gak	
363		mesti harus selalu dibujukin, diemin aja dulu	
364		nanti kalo mereka tenang baru ditanya-tanya tapi	
365		kalo ngerasa cape kerja disini gitu enggak sii	
366	N	Kalo ngerasa terpaksa ngajar anak-anak	
367		berkebutuhan khusus gini pernah ga sih bu?	
368	ANS	Enggak saya gak pernah ngerasa terpaksa kan	
369		saya yang pengen	
370	N	Kan pian sudah lumayan bu ngajar disini kalo	
371		misalnya ada anak didik pian kesulitan ngelakuin	
372		sesuatu nih tapi dia gak bilang atau kesusahan	
373		untuk bilang atau malahan gak bisa bilang itu	
374		gimana bu?	
375	ANS	Harus peka, harus diliatin, harus diperhatikan	
376		terus, contohnya kaya waktu olahraga harus	
377		diliatin trus nanti kalo ada mereka yang gak fokus	
378		kita balikin fokusnya lagi misalnya ayoo ayooo	
379		berdiri dulu walaupun ada guru olahraganya	
380		tapikan waktu olahraga itu banyakkkan yang ikut	
381		jadi saya tetap ikut duduk disamping ngeliatin	

382		harus dibantu mereka gak bisa kalo enggak	
383	N	Jadi kalo mereka gak bilang harus kita inisiatif	
384		yang bantu ya bu yaa?	
385	ANS	Iyaa kaya pakai sepatu harus kita yang	
386		menawarkan untuk membantu kalo ngarepin	
387		mereka yang pakai sendiri gak bakalan pasang	
388		tu sepatu ahahahha kalo si A tapi kalo si B dia	
389		ngeliatin trus nanti saya bilang ayo pasang-	
390		pasang baruu nanti ngikutin	
391	N	Pernah gak sih ngerasa keberatan bantuin mereka	
392		ini bu?	
393	ANS	Enggak sih, bahkan sampai ada yang pup pun	
394		saya enggak keberatan bantuinnnya	
395	N	Iyaakahh bu	
396	ANS	Iyaaa	
397	N	Gituu lah bu tantangannya ngajar dikelas yang	
398		rendah iyaa toilet trainingnya, bina dirinya,	
399		ngajar dikelas tinggi tantangannya yaa	
400		kelakuannya, yang bisa meluk lah, yang gimanaa	
401	ANS	Iyaaa sama mereka ini pastiilah plus minusnya tu	
402		sama yang rendah gak macam-macam tapi	
403		mereka belum bisa apa-apa, sama yang kelas	
404		tinggi aneh-aneh tapii yaa mereka udah pahamlah	
405		dikasih instruksi, ditegur gitu-gitulah	
406	N	Gimana pian kalo ada anak yang terlalu	
407		bergantung dengan pian bu?	
408	ANS	Iyaa yang si B itu bergantung luar biasa sama	
409		saya, dia tu kaya minta disayangi, kaya kurang	
410		kasih sayang gitu nah	
411	N	Pernah gak sih bu anaknya mau minta bantuan	

412		tapi pian pura-pura gak tau?	
413	ANS	Pernah sekali waktu saya lagi gak mood dia itu	
414		mau ngajak keluar tapi saya lagi gak mood keluar	
415		kata saya gak mau, marah dia nangiss nahh trus	
416		tu saya kasian trus kata saya yaa udah ayo ayoo,	
417		jadii dari itu kalo ada masalah diluar dari sekolah	
418		gak bisa dibawa-bawa ke sekolah karena	
419		kasiinkan anak-anaknya karenakan berpengaruh	
420		juga sama mood mereka	
421	N	Pernah gak terpaksa menolong mereka bu?	
422	ANS	Gak pernah sihh, yaaa walaupun yaa sampai	
423		ngajarin toilet trainingnya, bina dirinya	
424	N	Pernah gak bu misalnya pian ni lagi ada urusan	
425		lain tapi barengan harus bantuin mereka juga,	
426		tapi ibu malah menyelesaikan urusan dulu nanti	
427		baru bantuin mereka?	
428	ANS	Gak pernah sihh, karena saya tu harus mereka	
429		dulu baru nanti kerjaan yang lain jadi saya pasti	
430		nunggu mereka pulang dulu	
431	N	Pernah gak bu pian kerja diluar jam kerja?	
432	ANS	Pernahh sih cuman jarang soalnya kan saya udah	
433		punya suami juga jadi sebisa mungkin	
434		diselesaikan dijam kerja sih, alhamdulillahnya	
435		gak ada keteteeran paling sesekali dibawa	
436		kerumah aja	
437	N	Jadii gak lembur disekolah yaa bu	
438	ANS	Iyaaaa	
439	N	Ada gak bu yang sesama guru itu saling sharing?	
440	ANS	Iyaaa kadang kami sharing juga, sayaa bu capek	
441		bangett gini-gini-gini, kadang sama kepala	

442		sekolahnya juga sharing ulun bu capek toilet	
443		training terus, atau dia tantrum terus, terus nanti	
444		kata kepala sekolah iyaaa nanti dibilangin sama	
445		orang tuanya	
446	N	Boleh minta no telp nya kah bu, mungkin untuk	
447		wawancara hari ini cukup gini aja dulu bu,	
448		terimakasihhh bu	
449	ANS	Oiyaaa sama-sama	
450	N	Eee boleh foto sebentarkah bu buat dokumentasi?	
451	ANS	Iyaaa bolehh	

Lampiran F

Sertifikat Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id.

SERTIFIKAT

Nomor: 1732/Un.14/III.3/PP.01.1/06/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a : NURIL ANJAR RAHMA
N I M : 180103040332

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 76,67 (B+) bobot : 3,5

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Juni 2024
Dekan,

Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : ADES NOWA HASANAH . S. Pd
 Jenis kelamin : L/P
 Jabatan : Guru kelas
 Lama bekerja : > 1 tahun
 Tempat bekerja : Slg Harapan Bunda Banjarmasin
 Bersedia mengisi angket : Ya/Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tudak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahakan untuk tidak melewati satu nomorpun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

	dibandingkan kepentingan peserta didik.								
6.	Saya empati kepada peserta didik.								✓
7.	Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain.					✓			
8.	Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal.							✓	
9.	Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali.					✓			
10.	Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan.					✓			
11.	Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan.					✓			
12.	Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll).								✓
13.	Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain.					✓			
14.	Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik.							✓	
15.	Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik.					✓			
16.	Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik.								✓
17.	Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik.					✓			
18.	Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik.								✓
19.	Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik.					✓			

CONTOH

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kotak.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.			✓	

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis mepadat (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.			✓	✓

KUESIONER

No.	Pernyataan	Pilihan					
		STS	TS	S	SS		
1.	Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas.					✓	4
2.	Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik.			✓			2
3.	Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan.			✓			2
4.	Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain.				✓		3
5.	Saya lebih mengedepankan kepentingan diri			✓			2

20.	Saya menolong untuk kegiatan pengajaran.					✓		3
21.	Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran.			✓				2
22.	Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih					✓		3
23.	Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran.			✓				2
24.	Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik.					✓		3
25.	Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik.			✓				2
26.	Saya menolong relawan lain dalam pengajaran.						✓	3
27.	Saya keberatan untuk diminta pertolongan.			✓				2
28.	Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya.			✓				2
29.	Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik.			✓				2
30.	Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain.						✓	3

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : Martalia, S.Pd
 Jenis kelamin : W/P
 Jabatan : Guru
 Lama bekerja : 9 tahun
 Tempat bekerja : Dik. Harau Ranau
 Bersedia mengisi angket : Ya/Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahakan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

CONTOH

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kotak.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.			✓	

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis miring (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.			✓	✓

KUESIONER

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas.				✓	1
2.	Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik.		✓			2
3.	Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan.		✓			2
4.	Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain.			✓		4
5.	Saya lebih mengedepankan kepentingan diri		✓			2

	STS	TS	S	SS	
dibandingkan kepentingan peserta didik.					
6. Saya empati kepada peserta didik.				✓	4
7. Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain.		✓			2
8. Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal.			✓		3
9. Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali.			✓		3
10. Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan.			✓		3
11. Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan.		✓			2
12. Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll).			✓		3
13. Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain.		✓			2
14. Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik.			✓		3
15. Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik.		✓			2
16. Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik.			✓		3
17. Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik.		✓			2
18. Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik.			✓		3
19. Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik.		✓			2

	STS	TS	S	SS	
20. Saya menolong untuk kegiatan pengajaran.				✓	3
21. Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran.			✓		2
22. Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih				✓	3
23. Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran.				✓	3
24. Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik.				✓	3
25. Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik.		✓			2
26. Saya menolong relawan lain dalam pengajaran.				✓	3
27. Saya keberatan untuk diminta pertolongan.		✓			2
28. Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya.			✓		2
29. Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik.			✓		2
30. Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain.				✓	3

79

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : Dwi Puji Artuti, SPd
 Jenis kelamin : LP
 Jabatan : Guru
 Lama bekerja : 5 tahun
 Tempat bekerja : SLB Harapan Bunda
 Bersedia mengisi angket : Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahkan untuk tidak melewati satu nomorpun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

	STS	TS	S	SS	
dibandingkan kepentingan peserta didik.					
6. Saya empati kepada peserta didik.				✓	3
7. Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain.		✓			1
8. Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal.			✓		3
9. Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali.		✓			1
10. Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan.				✓	3
11. Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan.		✓			1
12. Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll).			✓		2
13. Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain.		✓			1
14. Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik.			✓		3
15. Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik.		✓			1
16. Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik.				✓	4
17. Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik.		✓			1
18. Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik.			✓		3
19. Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik.		✓			1

CONTOH

Berikan tanda checklist (✓) pada kotak.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.			✓	

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis mendasar (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.		✓	✓	

KUESIONER

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas.				✓	4
2.	Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik.	✓				1
3.	Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan.	✓				1
4.	Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain.			✓		3
5.	Saya lebih mengedepankan kepentingan diri	✓				1

	STS	TS	S	SS	
20. Saya menolong untuk kegiatan pengajaran.				✓	3
21. Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran.		✓			2
22. Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih				✓	4
23. Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran.		✓			1
24. Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik.				✓	3
25. Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik.		✓			1
26. Saya menolong relawan lain dalam pengajaran.				✓	3
27. Saya keberatan untuk diminta pertolongan.		✓			1
28. Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya.				✓	3
29. Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik.		✓			1
30. Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain.				✓	4

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : Saidotun M'arah, S.Pd
 Jenis kelamin : L/P
 Jabatan : Guru
 Lama bekerja : 2 tahun
 Tempat bekerja : Sub Kecamatan Bundo Bongjamesan
 Bersedia mengisi angket : Ya/Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahakan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS	
	dibandingkan kepentingan peserta didik.					
6.	Saya empati kepada peserta didik.				✓	3
7.	Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain.	✓				1
8.	Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal.		✓			2
9.	Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali.	✓				1
10.	Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan.		✓			2
11.	Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan.	✓				1
12.	Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll).			✓		3
13.	Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain.		✓			2
14.	Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik.		✓			2
15.	Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik.	✓				1
16.	Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik.			✓		3
17.	Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik.	✓				1
18.	Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik.			✓		3
19.	Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik.		✓			2

CONTOH

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kotak.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.			✓	

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis mepadat (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.			✓	✓

KUESIONER

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas.			✓		3
2.	Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik.	✓				1
3.	Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan.		✓			2
4.	Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain.			✓		3
5.	Saya lebih mengedepankan kepentingan diri	✓				1

20.	Saya menolong untuk kegiatan pengajaran.			✓		3
21.	Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran.		✓			2
22.	Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih			✓		3
23.	Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran.		✓			2
24.	Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik.				✓	4
25.	Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik.	✓				1
26.	Saya menolong relawan lain dalam pengajaran.			✓		3
27.	Saya keberatan untuk diminta pertolongan.	✓				1
28.	Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya.		✓			2
29.	Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik.	✓				1
30.	Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain.			✓		3

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : Moslia
 Jenis kelamin : L/P
 Jabatan : Guru
 Lama bekerja : ± 9 tahun
 Tempat bekerja : SLB Harapan Bunda
 Bersedia mengisi angket : Ya/Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahakan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

	STS	TS	S	SS	
dibandingkan kepentingan peserta didik.					
6. Saya empati kepada peserta didik.		✓	✓		3
7. Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain.		✓			2
8. Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal.			✓		3
9. Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali.		✓			2
10. Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan.			✓		2
11. Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan.	✓				1
12. Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll).			✓		3
13. Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain.		✓			2
14. Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik.			✓		3
15. Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik.		✓			2
16. Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik.			✓		3
17. Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik.		✓			2
18. Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik.			✓		3
19. Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik.		✓			2

CONTOH

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kotak.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.			✓	

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis mepdat (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.			✓	✓

KUESIONER

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas.			✓		3
2.	Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik.		✓			2
3.	Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan.		✓			2
4.	Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain.			✓		3
5.	Saya lebih mengedepankan kepentingan diri		✓			2

	STS	TS	S	SS	
20. Saya menolong untuk kegiatan pengajaran.				✓	4
21. Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran.		✓			2
22. Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih			✓		3
23. Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran.		✓			2
24. Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik.			✓		3
25. Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik.	✓				1
26. Saya menolong relawan lain dalam pengajaran.			✓		3
27. Saya keberatan untuk diminta pertolongan.		✓			2
28. Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya.		✓			2
29. Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik.		✓			2
30. Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain.			✓		3

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : *Nindy Astry Yunita, s.pd*
 Jenis kelamin : *F/P*
 Jabatan : *Guru*
 Lama bekerja : *8 th*
 Tempat bekerja : *SLB Harapan Bunda*
 Bersedia mengisi angket : *Ya/Tidak*

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahakan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

	dibandingkan kepentingan peserta didik.				
6.	Saya empati kepada peserta didik.			✓	3
7.	Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain.		✓		2
8.	Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal.		✓		2
9.	Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali.		✓		2
10.	Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan.			✓	3
11.	Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan.		✓		2
12.	Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll).			✓	3
13.	Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain.		✓		2
14.	Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik.			✓	3
15.	Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik.		✓		2
16.	Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik.			✓	3
17.	Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik.		✓		2
18.	Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik.			✓	3
19.	Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik.		✓		2

CONTOH

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kotak.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.			✓	

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis mendasar (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.			✓	

KUESIONER

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas.			✓		3
2.	Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik.		✓			2
3.	Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan.		✓			2
4.	Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain.			✓		3
5.	Saya lebih mengedepankan kepentingan diri		✓		✓	2

20.	Saya menolong untuk kegiatan pengajaran.			✓		3
21.	Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran.		✓			2
22.	Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih			✓		3
23.	Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran.		✓			2
24.	Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik.			✓		3
25.	Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik.		✓			2
26.	Saya menolong relawan lain dalam pengajaran.			✓		3
27.	Saya keberatan untuk diminta pertolongan.		✓			2
28.	Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya.		✓			2
29.	Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik.		✓			2
30.	Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain.			✓		3

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : *Ni 'mauwati', S.Pd.*
 Jenis kelamin : *TP*
 Jabatan : *Guru.*
 Lama bekerja : *> 1 Tahun*
 Tempat bekerja : *SLB Harapan Bunda*
 Bersedia mengisi angket : *Ya/Tidak*

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahakan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

	dibandingkan kepentingan peserta didik.				
6.	Saya empati kepada peserta didik.		✓	✓	3
7.	Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain.		✓		2
8.	Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal.			✓	3
9.	Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali.		✓		2
10.	Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan.			✓	3
11.	Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan.		✓		2
12.	Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll).			✓	3
13.	Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain.		✓		2
14.	Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik.			✓	3
15.	Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik.		✓		2
16.	Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik.			✓	3
17.	Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik.		✓		2
18.	Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik.				✓ 4
19.	Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik.		✓		2

CONTOH

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kotak.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.		✓		

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis mendasar (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.		✓	✓	

KUESIONER

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas.			✓		3
2.	Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik.		✓			2
3.	Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan.	✓				1
4.	Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain.			✓		3
5.	Saya lebih mengedepankan kepentingan diri		✓			2

20.	Saya menolong untuk kegiatan pengajaran.			✓		3
21.	Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran.		✓			2
22.	Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih			✓		3
23.	Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran.		✓			2
24.	Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik.			✓		3
25.	Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik.		✓			2
26.	Saya menolong relawan lain dalam pengajaran.			✓		3
27.	Saya keberatan untuk diminta pertolongan.	✓				1
28.	Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya.		✓			2
29.	Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik.		✓			2
30.	Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain.			✓		3

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : Maya Dewantari, S.Pd
 Jenis kelamin : P
 Jabatan : Wali kelas II
 Lama bekerja : ± 2 tahun
 Tempat bekerja : SLB HARAPAN BUNDA BANJARMASIN
 Bersedia mengisi angket : Ya/Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahakan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

CONTOH

Berikan tanda *checklist* (√) pada kotak.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.			√	

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis mepadat (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.		√	√	

KUESIONER

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas.				√	4
2.	Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik.	√				1
3.	Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan.	√				1
4.	Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain.			√		3
5.	Saya lebih mengedepankan kepentingan diri	√				1

	dibandingkan kepentingan peserta didik.						
6.	Saya empati kepada peserta didik.					√	4
7.	Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain.	√					1
8.	Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal.				√		3
9.	Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali.	√					1
10.	Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan.				√		3
11.	Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan.	√					1
12.	Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll).				√		3
13.	Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain.	√					1
14.	Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik.			√			2
15.	Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik.	√					1
16.	Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik.				√		3
17.	Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik.	√					1
18.	Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik.					√	4
19.	Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik.	√					1

20.	Saya menolong untuk kegiatan pengajaran.					√	4
21.	Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran.	√					1
22.	Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih				√		5
23.	Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran.	√					1
24.	Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik.					√	4
25.	Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik.	√					1
26.	Saya menolong relawan lain dalam pengajaran.				√		3
27.	Saya keberatan untuk diminta pertolongan.	√					1
28.	Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya.				√		2
29.	Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik.	√					1
30.	Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain.					√	4

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : Nur Qamarina Mamluatus Shalehah, S.Pei
 Jenis kelamin : L/P
 Jabatan : Wali kelas s/dan 6
 Lama bekerja : 11 tahun
 Tempat bekerja : SLB Harapan Bunda
 Bersedia mengisi angket : Ya/Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahakan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

CONTOH

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kotak.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.			✓	

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis mendasar (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.		✓	✓	

KUESIONER

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	S	SS	
1.	Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas.				✓	4
2.	Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik.	✓				1
3.	Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan.	✓				1
4.	Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain.				✓	4
5.	Saya lebih mengedepankan kepentingan diri	✓				1

	dibandingkan kepentingan peserta didik.						
6.	Saya empati kepada peserta didik.					✓	4
7.	Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain.	✓	✓				1
8.	Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal.					✓	4
9.	Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali.		✓				1
10.	Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan.			✓	✓		3
11.	Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan.		✓				1
12.	Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll).					✓	4
13.	Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain.			✓			2
14.	Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik.			✓			2
15.	Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik.		✓				1
16.	Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik.				✓		3
17.	Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik.		✓				1
18.	Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik.					✓	4
19.	Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik.		✓				1

20.	Saya menolong untuk kegiatan pengajaran.					✓	4
21.	Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran.			✓			2
22.	Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih					✓	4
23.	Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran.		✓				1
24.	Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik.					✓	4
25.	Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik.				✓		3
26.	Saya menolong relawan lain dalam pengajaran.					✓	4
27.	Saya keberatan untuk diminta pertolongan.		✓				1
28.	Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya.			✓			2
29.	Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik.		✓				1
30.	Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain.					✓	4

IDENTITAS DIRI

Silahkan untuk mengisi identitas diri anda terlebih dahulu

Nama : Mardiatul, S Pd
 Jenis kelamin : L^P
 Jabatan : Kwali Kelas 2
 Lama bekerja : 10 Tahun
 Tempat bekerja : SLB Harapan Bunda Banjarmasin
 Bersedia mengisi angket : Ya/Tidak

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan dan bacalah dengan seksama setiap pernyataan. Kemudian pilih jawaban yang paling sesuai dengan anda sendiri dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan akan tersedia 4 kemungkinan pilihan, berikut pilihannya:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Usahakan untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
	dibandingkan kepentingan peserta didik.				
6.	Saya empati kepada peserta didik.				✓
7.	Saya tidak pernah menawarkan diri untuk membantu relawan lain.	✓			
8.	Saya melakukan kerja sukarela untuk pengajaran pada orang yang tidak saya kenal.			✓	
9.	Saya tidak mempunyai kemauan untuk mengajar kembali.	✓			
10.	Saya mengajarkan pelajaran yang belum dimengerti oleh teman relawan.			✓	
11.	Saya pura-pura tidak melihat jika ada yang membutuhkan bantuan.	✓			
12.	Saya menolong membawakan barang peserta didik (buku, dll).			✓	
13.	Saya tidak dapat memahami perasaan orang lain.	✓	✓		
14.	Saya menyumbangkan barang-barang saya ke peserta didik.		✓		
15.	Saya jarang berpartisipasi dalam pengajaran untuk peserta didik.	✓			
16.	Saya memberikan penghargaan untuk peserta didik.				✓
17.	Saya merasa lelah untuk mengajar peserta didik.	✓			
18.	Saya bersedia menyediakan waktu lebih untuk memberikan pengajaran pada peserta didik.				✓
19.	Saya jarang memahami dengan keadaan peserta didik.	✓			

CONTOH

Berikan tanda *checklist* (✓) pada kotak.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.		✓		

Jika ingin mengubah jawaban, maka cukup berikan tanda garis mendapat (-) pada jawaban tersebut dan anda dapat memilih jawaban lain yang sesuai.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu menyadari ketika kehilangan kesabaran.		✓	✓	

KUESIONER

No.	Pernyataan	Pilihan			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya memberikan ilmu pada peserta didik secara ikhlas.				✓
2.	Saya kurang untuk memperhatikan peserta didik.	✓			
3.	Saya mengabaikan peserta didik yang sedang membutuhkan bantuan.	✓			
4.	Saya memberikan petunjuk program pengajaran kepada relawan lain.			✓	
5.	Saya lebih mengedepankan kepentingan diri	✓			

20.	Saya menolong untuk kegiatan pengajaran.				✓
21.	Saya tidak mau menambah waktu untuk pengajaran.		✓		
22.	Saya memberikan pertolongan kepada seseorang yang tidak saya kenal tanpa pamrih				✓
23.	Saya tidak pernah menawarkan diri untuk melakukan kegiatan pengajaran.		✓		
24.	Saya memberikan inspirasi untuk peserta didik.				✓
25.	Saya tidak pernah mendengarkan keluhan dari peserta didik.	✓			
26.	Saya menolong relawan lain dalam pengajaran.			✓	
27.	Saya keberatan untuk diminta pertolongan.	✓			
28.	Saya membiarkan peserta didik meminjam benda berharga saya.		✓		
29.	Saya tidak pernah empati melihat keadaan peserta didik.	✓			
30.	Saya senang menawarkan pertolongan ke pengajar lain.				✓

2. Data Guru yang Mengajar Di SLB Harapan Bunda

No.	Nama	Jenis Kelamin	Lama Bekerja
1.	M	Perempuan	10 Tahun
2.	NQMS	Perempuan	1 Tahun
3.	MD	Perempuan	2 Tahun
4.	N	Perempuan	1 Tahun
5.	NAY	Perempuan	8 Tahun
6.	M	Perempuan	9 Tahun
7.	SN	Perempuan	2 Tahun
8.	DPA	Perempuan	5 Tahun
9.	MQ	Perempuan	2 Tahun
10.	ANS	Perempuan	2 Tahun
11.	EKP	Perempuan	1 Tahun

3. Dokumentasi Wawancara



Lampiran H

Surat Keterangan Submit Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: PS-SJ.0161/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : ***“Gambaran Perilaku Altruisme Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Di SLB Harapan Bunda”***
Nama Penulis : **Nuril Anjar Rahma**
NIM : 180103040332
Program Studi : Psikologi Islam

telah *submitted* dan akan diterbitkan oleh Psikoislamika (<https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/psiko/author/submission/27958>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Juni 2024

Dr. Ketua Prodi Psikologi Islam,
Sekretaris,



Muslichm, M.A

Jurnal

Description Of Teacher Altruism Behavior In Educating Children With Special Needs At SLB Harapan Bunda

Gambaran Perilaku Altruisme Guru Dalam Mendidik Anak Bekebutuhan Khusus Di SLB Harapan Bunda

Nuril Anjar Rahma^{1*}, Musfichin², Mulyani³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin

Received July 00, 2021 | Accepted July 00, 2021 | Published July 00, 2021

Abstract: Children with special needs are children who have differences from the average condition of normal children. The characteristics of children with special needs and the obstacles they experience often make it difficult for them to access public services including education. Education is the right of every human being without exception including for those children with special needs. The teacher's task for children with special needs is not the same as the teacher's for normal children, because the burden that must be taken is heavier. This research aims to describe altruism behavior and identify factors that affect the occurrence of altruism behavior in teachers who educate children with special needs at Harapan Bunda Extraordinary School (SLB). The subjects in this study are 2 teachers who teach at Harapan Bunda Extraordinary School (SLB). The research method used is a qualitative research method with a type of descriptive approach. In this study using data collection techniques in the form of support scales of the Likert Scale and interviews. The results of this study show that the sense of caring for students makes them uneasy when their students do something without them, feel that their students are their responsibility, and prioritiate the interests of their students over their own interests.

Keywords: Altruism; Teacher; Children With Special Needs

Abstrak: Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mempunyai perbedaan dari kondisi rata-rata anak normal. Karakteristik anak berkebutuhan khusus dan hambatan yang mereka alami seringkali menyulitkan mereka mengakses layanan publik termasuk pendidikan. Pendidikan merupakan hak setiap manusia tanpa ada pengecualian termasuk bagi mereka anak berkebutuhan khusus. Tugas guru untuk anak berkebutuhan khusus tidaklah sama dengan guru pada anak normal, karena beban

yang harus ditempuh lebih berat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku altruisme dan mengidentifikasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme pada guru yang mendidik anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Harapan Bunda. Subjek pada penelitian ini adalah 2 orang guru yang mengajar di Sekolah Luar Biasa (SLB) Harapan Bunda. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa skala pendukung Skala Likert dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasa peduli terhadap anak didik menjadikannya tidak tenang ketika anak didiknya melakukan sesuatu tanpa didampinginya, merasa bahwa anak-anak didiknya adalah tanggung jawabnya, dan mendahulukan kepentingan anak-anak didiknya dari pada kepentingan dirinya sendiri.

Kata Kunci: Altruisme; Guru; Anak Berkebutuhan Khusus



Copyright ©2020. The Authors. Published by Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam. This is an open access article under the CC BY NO SA. Link: [Creative Commons — Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International — CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Pendahuluan

Mereka yang mengalami keadaan diri berbeda dari anak-anak pada umumnya disebut sebagai Anak berkebutuhan khusus (Dalam *Psychopolytan: Jurnal Psikologi* 3, No. 1, 2019). Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mempunyai perbedaan dari kondisi rata-rata anak normal pada umumnya, baik berupa kelebihan maupun kekurangan seperti dalam hal fisik, mental maupun karakteristik perilaku sosialnya (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 4, No. 1, 2023). Anak berkebutuhan khusus menurut Heward merupakan anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi ataupun fisik (Dinie Ratni Desiningrum, 2016).

Karakteristik anak berkebutuhan khusus dan hambatan yang mereka alami seringkali menyulitkan mereka mengakses layanan publik, seperti fasilitas di tempat umum yang tidak aksesibel bagi mereka sehingga layanan tumbuh kembang dan pendidikan yang relatif membutuhkan usaha dan biaya ekstra (Jurnal Pengabdian Masyarakat 3, No. 1, 2023).

Pendidikan merupakan hak setiap manusia tanpa ada pengecualian karena pendidikan merupakan suatu wadah bagi setiap individu dalam proses belajar untuk mengembangkan pribadinya serta potensi yang ada pada dirinya (Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i 6, No. 2, 2019). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 juga disebutkan bahwa peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan atau memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa perlu mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan asasinya (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 70 Tahun 2009). Pendidikan juga berhak didapatkan oleh anak yang berkebutuhan khusus, akan tetapi mendidik anak yang berkebutuhan khusus tidak sama dengan mendidik anak normal, sebab selain memerlukan suatu pendekatan yang khusus juga memerlukan strategi yang khusus (Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I 6, No. 2, 2019). Tujuan dari pendidikan anak berkebutuhan khusus adalah supaya mereka dapat hidup mandiri dan mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga tidak bergantung dengan orang lain. Pelayanan pendidikan dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki anak secara optimal membutuhkan tenaga pendidik atau yang sering disebut dengan guru. Tugas guru untuk anak berkebutuhan khusus tidaklah sama dengan guru pada anak normal,

karena beban yang harus ditempuh lebih berat dan mereka harus berhadapan dengan anak yang memiliki kebutuhan khusus dengan karakteristik yang berbeda-beda (*Psychopolytan: Jurnal Psikologi* 3, No. 1, 2019). Hal ini selaras dengan pendapat Rosdiana yang mengatakan bahwa menjadi guru anak berkebutuhan khusus sangat berbeda dengan guru di sekolah umum, selain harus sabar dan juga tekun dalam menghadapi anak didiknya, guru harus ikhlas dalam memberikan pelajaran, guru anak berkebutuhan khusus harus menganggap anak didiknya seperti anaknya sendiri dan ketika sedang mengajar harus mampu membaca apa yang diinginkan oleh anak didiknya (*Empathy: Jurnal Fakultas Psikologi* 2, No. 1, 2014). Menjadi pendamping bagi anak berkebutuhan khusus adalah salah satu pekerjaan yang memiliki beban kerja yang tidak sedikit, mengingat anak berkebutuhan khusus cukup bervariasi dalam hambatan yang mereka hadapi (*Eksistensi* 2, No. 1, 2020). Ciri-ciri anak berkebutuhan khusus secara umum mengalami gangguan pemusatan perhatian, hiperaktifitas, mengalami masalah interaksi sosial, komunikasi, perilaku yang terbatas dan berulang, dan mengalami gangguan emosi dan kondisi seperti ini memerlukan seorang pendamping yang mampu memberikan pendampingan khusus (*Al-Ibrah* 4, No. 2, 2019).

Menurut Jhon W. Santrock dalam ilmu psikologi suatu minat yang tidak mementingkan diri sendiri dalam menolong individu disebut dengan altruisme (*Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application* 5, No. 2, 2016). Myers menyebutkan bahwa altruisme yaitu tindakan suka rela yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun dan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku

altruisme adalah adanya empati atau kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain. Dalam Islam perilaku altruisme menggambarkan bahwa tiap-tiap individu baik laki-laki ataupun perempuan terhadap individu ataupun kelompok dianjurkan untuk beramal baik, dapat menolong orang lain dengan sukarela dan tanpa pamrih dan ketika menolong tidak mengharapkan imbalan serta tidak hanya mementingkan dirinya sendiri akan tetapi juga harus lebih mementingkan orang lain (Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan 15, No. 1, 2019).

Allah SWT berfirman yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah/9: 71.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (٧١)

“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan sholat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi Rahmat oleh Allah SWT. Sungguh, Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui bagaimana perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda. Serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data deskriptif melalui tulisan atau penggunaan kata-kata lisan yang berasal dari subjek penelitian dan perilaku yang dapat diamati. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan detail dari segala hal yang terjadi dalam suatu situasi atau kegiatan tertentu (Uhar Suharsaputra, 2018).

Dalam penelitian ini penelitian yang dilakukan berjenis deskriptif, dimana peneliti berusaha mendeskripsikan dan menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi, baik yang sifatnya alamiah ataupun rekayasa manusia, yang memberi perhatian lebih pada karakteristik, kualitas antar aktivitas (Jurnal Inovasi Penelitian 1, No. 12, 2021). Subjek yang dipilih pada penelitian ini merupakan guru yang mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda dan yang memiliki perilaku altruisme mengikuti tema pada penelitian ini. Dalam penelitian ini untuk menentukan subjek penelitian dengan menggunakan *screening test* dengan tujuan mendapatkan subjek yang sesuai dengan kriteria peneliti. Syarat-syarat subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini diantaranya: (a)guru, (b)merupakan guru di Sekolah Luar Biasa (SLB), (c)dalam kondisi normal/tidak berkebutuhan khusus, (d)masih aktif menjadi guru di Sekolah Luar Biasa (SLB), (e)memiliki bobot nilai 3 tertinggi dari hasil angket yang telah dibagikan peneliti. Dari hasil *screening test* yang dilakukan kepada 11 orang guru didapatkan 2 orang subjek yang termasuk dalam kriteria penelitian.

Hasil

Hasil ini akan membahas mengenai hasil penelitian yaitu pertama, gambaran perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus dan yang kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus. Adapun data subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Nama (Inisial)	Umur	Jenis Kelamin	Lama Bekerja
MQ	28 Tahun	Perempuan	2 Tahun
ANS	25 Tahun	Perempuan	2 Tahun

Selanjutnya peneliti menyajikan data dari perwakilan subjek saja untuk disajikan di dalam jurnal ini:

a. Gambaran Perilaku Altruisme Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Harapan Bunda

1) Aspek Empati

Hasil wawancara subjek yaitu walaupun kita lgi ngerasa cape tapi kalo sedang menghadapi anak-anak capenya harus dikesampingkan dulu karena anak-anak adalah tanggung jawabnya. Berikut kutipan wawancaranya:

“Kayanya gak bisa sih kalo kaya gitu soalnya kan kasian juga mereka yaa, mereka tu memang harus ditolong, jadi untuk kita rasa capek itu harus dikesampingkan dulu, bahkan kalo kelas lain pun

lagi ada yang tantrum kita guru yang mendengar harus dibantu kan kasian” (S1. B243-B248).

“saya tu kadang mikir kalo mereka gak bisa terus gimana yaa kan gak mungkin mereka bergantung terus sama orang lain”(S2. B224-B227).

2) Aspek *Belief On A Just World*

Hasil wawancara subjek yaitu bahwa perlakuan yang diberikan kepada setiap anak tidak harus sama dan semua orang berhak mendapatkan perlakuan yang sama walaupun mereka memiliki latarbelakang berkebutuhan khusus. Berikut kutipan wawancaranya:

“iyaa tergantung kondisi anak, beda anak beda perhatian, tapi kadang bisa loh kalo kita lebih perhatian sama salah satunya, yang lain cemburu, ko ibu gitu sihh, ibu lebih sayang sama si B yaa kalo nulis dipegangin, kan kita harus kasih pengertian lagikan ohh si B itu dibantu karena ini nih” (S1. B129-B135).

“Gimana yaa rasa kasian aja melihatnya, sebelumnya juga ulun pernah punya tetangga dia tu pintar banget tapi berkebutuhan khusus tapi gak disekolahin orang tuanya, jadi dia tu bisanya mandiri, membaca bisa, mengoperasikan komputer juga bisa jadi gimana yaa kasian aja saya ngeliatnya gak disekolahin,” (S2. B198-B204).

3) Aspek *Social Responsibility*

Hasil wawancara subjek yaitu bahwa semua anak yang ada disana menjadi tanggung jawab semua walaupun masing-masing anak sudah ada guru yang mendampinginya. Berikut kutipan wawancaranya:

“jadi untuk kita rasa capek itu harus dikesampingkan dulu, bahkan kalo kelas lain pun lagi ada yang tantrum kita guru yang mendengar harus dibantu kan kasian” (S1. B245-B248).

“Harus peka, harus diliatin, harus diperhatikan terus, contohnya kaya waktu olahraga harus diliatin trus nanti kalo ada mereka yang gak fokus kita balikin fokusnya lagi misalnya ayoo ayooo berdiri dulu walaupun ada guru olahraganya tapikan waktu olahraga itu banyakan yang ikut jadi saya tetap ikut duduk disamping ngeliatin harus dibantu mereka gak bisa kalo enggak” (S2. B375-B382).

4) Aspek Kontrol Diri Secara Internal

Hasil wawancara subjek yaitu ketika mengajar anak berkebutuhan khusus itu harus bisa melihat situasi dan sebagai guru yang mengajar anak berkebutuhan khusus subjek merasa puas dan senang apabila apa yang dia ajarkan bermanfaat bagi anaknya sehingga anaknya mampu melakukannya sendiri. Berikut kutipan wawancaranya:

“Kadang harus tegas sihh, gak bisa dilembutin kan mereka tuh harus tegas, karena makin dilembutin makin dia melawan” (S1. B289-B291).

“pernahnya kaya dia kalo mau kekamar mandi tu semua bajunya dilepas, jadi saya ajarin kalo mau kekamar mandi cuma mau pipis atau ap aitu celananya aja yang dilepas gak usah semua, sekarang mereka sudah bisaa jadinya karena mereka tu memang basicnya yang harus selalu diingatkan sampai nantinya jadi kebiasaan mereka” (S2. B234-B241).

5) Aspek Ego yang Rendah

Hasil wawancara subjek yaitu bahwa dalam mengajar anak-anak berkebutuhan khusus harus selalu memperhatikan moodnya, keadaannya, dan situasinya. Berikut kutipan wawancaranya:

“Kalo saya sih gak tega maksanya karena kasian takutnya dia kurang tidur atau kurang makan nantikan dampaknya ke mood mereka, nantikan kalo mereka nih dipaksa buat belajar mereka gak mau trus tantrumkan nahh bisa dampaknya ke temen yang satunya juga jadi terganggu mending kita fokus ke yang satu dulu nahh dia kita tenangkan dulu kita diamkan dulu nanti baru kita fokus ke dia, kan gantian juga” (S1. B186-B194).

“Gak bisaa, harus sesuai dengan situasi dan kondisi anaknya juga, moodnya kan harus diselingi juga ada yang masih harus bina dirinya juga nih,” (S2. B334-B337).

- b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Altruisme Guru Dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Harapan Bunda

1) Faktor Internal

Sedangkan pada faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme pada faktor internal adalah untuk bekerja sebagai guru yang menangani anak berkebutuhan khusus harus mampu membaca situasi kondisi anak. Berikut adalah kutipan wawancaranya:

“kalo anaknya lagi bisa diajak ngomong langsung kita ajak ngobrol kalo gak bisa kita diamkan dulu sampai dia mulai tenang, tapi biasanya ada juga yang belum bisa tenang walaupun sudah didiamkan karena dia kan kurang bisa untuk mengontrol moodnya”
(S1. B89-B94).

“Yaa dibujukin aja atau gak saya diemin dulu, gak bisa jugakan kalo dia mukul mukul gitu, ditenangin aja dulu sampai dia tenang, nanti kalo sudah tenang baru ditanya udah? Mau apa, kalo dia mau makan kasih makan dulu, tapi kalo dia masih kaya ngamuk gitu gak bisa tu ditanya tanya diemin aja dulu” (S2. B248-B254).

2) Faktor Eksternal

Sedangkan pada faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme pada faktor eksternal adalah dengan bekerja di SLB selama anak ada disekolah berarti itu menjadi tanggung jawab dia. Berikut kutipan wawancaranya:

“Iyaaa memang harus dibantu full, kalo si A bisa sedikit-sedikit aja dibantunya karena dia paham kalo diberi instruksi, si B juga paham instruksi cuma tetap harus dibantu terus, kalo si A bisa nih kita ajak ngobrol masih bisa tatap muka, ngobrolnya nyambung kan enak tuh

jadi sebentar aja menjelaskannya meskipun dengan pelan-pelan”
(S1. B105-B112).

“harus dibimbing kalo misalnya belajar menulis sampai selesai dibimbing kaya gini kaya gini na harus dibilangi gitu, gak bisa kaya ihh sudah gin terserah kalian aja nanti mereka malah gak diselesaikan” (S2. B314-B319).

3) Faktor Personal

Sedangkan pada faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme pada faktor personal adalah basic dia yang gak tegaan dan juga kalau mengajar di SLB harus sambil memperhatikan kondisi anak-anaknya dan memilih bekerja sebagai guru SLB karena dia memang suka. Berikut kutipan wawancaranya:

“Kalo saya sih gak tega maksanya karena kasian takutnya dia kurang tidur atau kurang makan nantikan dampaknya ke mood mereka, nantikan kalo mereka nih dipaksa buat belajar mereka gak mau trus tantrumkan nahh bisa dampaknya ke temen yang satunya juga jadi terganggu mending kita fokus ke yang satu dulu nahh dia kita tenang dulu kita diamkan dulu nanti baru kita fokus ke dia, kan gantian juga” (S1. B186-B194).

“Gimana yaa rasa kasian aja melihatnya, sebelumnya juga ulun pernah punya tetangga dia tu pintar banget tapi berkebutuhan khusus tapi gak disekolahkan orang tuanya, jadi dia tu bisanya mandiri, membaca bisa, mengoperasikan komputer juga bisa jadi

gimana yaa kasian aja saya ngeliatnya gak disekolahn,” (S2. B198-B204).

Pembahasan

- a. Gambaran perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus

Pertama aspek empati, perilaku altruisme bisa terjadi ketika seseorang merasa diri mereka bertanggung jawab, memiliki sifat sosial, selalu menyesuaikan diri dengan lingkungan, toleran, bisa mengontrol dirinya dan termotivasi untuk membuat kesan yang baik. Hasil wawancara dengan subjek (1) MQ, dan (2) ANS. Peneliti menyimpulkan bahwa terjadinya perilaku altruisme pada aspek empati seperti tidak tenang ketika anaknya melakukan sesuatu tanpa didampinginya, merasa bahwa anak-anaknya adalah tanggung jawabnya, dan mendahulukan kepentingan anak-anaknya daripada dirinya sendiri. Kedua subjek menunjukkan rasa empatinya dengan memprioritaskan tanggung jawab terhadap anak didiknya, dan ini sesuai dengan kriteria perilaku altruisme. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Baron dan Byrne mengatakan bahwa altruisme merupakan rasa peduli tanpa kemudian memprioritaskan diri sendiri untuk dapat menolong orang lain (Baron&Byrne, 2005).

Kedua aspek *belief on a just world*, seseorang yang memiliki sifat altruisme menyakini bahwa apa yang kita berikan kepada orang lain akan berbalik kepada diri kita sendiri, perbuatan yang baik akan kembali baik dan perbuatan yang

buruk akan kembali buruk, karena orang yang memiliki sifat altruisme mempunyai keyakinan kuat terhadap keadilan dunia. Dia akan termotivasi dengan mudah untuk menunjukkan perilaku tolong menolong. Kedua subjek mengatakan bahwa anak-anak berkebutuhan khusus pun berhak mendapatkan perlakuan yang sama dari semua orang walaupun perlakuan yang diberikan kepada setiap anak tidak harus sama tapi tidak ada yang membeda-bedakan dia dengan orang yang normal. Menurut Myers bahwa orang dengan sifat altruisme meyakini dengan kuat bahwa yang salah akan mendapatkan hukuman dan yang baik akan mendapatkan penghargaan (Myers, 2012).

Ketiga aspek *social responsibility*, setiap orang bertanggung jawab terhadap apapun yang dilakukan oleh orang lain. Orang yang memiliki sifat altruisme sering kali mempunyai sisi tanggung jawab sosial yang tinggi sehingga apabila ada orang lain yang membutuhkan pertolongannya maka senantiasa dia akan menolong. Kedua subjek mengatakan bahwa semua anak didik yang bersekolah disana menjadi tanggung jawab semua guru-guru walaupun masing-masing guru sudah ada memegang 2-3 orang anak dalam satu kelas akan tetapi ketika situasi tertentu semua anak menjadi tanggung jawab bersama misalnya pada saat mereka tantrum. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Myers bahwa orang yang mempunyai tanggung jawab sosial yang tinggi ketika ada orang lain yang membutuhkan pertolongannya maka orang tersebut harus menolongnya (Myers, 2012).

Keempat aspek kontrol diri secara internal, seseorang yang memiliki sifat altruisme mempunyai karakteristik yang dapat mengontrol dirinya secara

internal misalnya hal apapun yang dilakukannya termotivasi oleh kontrol dari dalam dirinya. Ketika dia menolong orang lain secara refleks dia lakukan tanpa memikirkan latar belakang orang yang ditolongnya. Kedua subjek merasa bahwa ketika mereka bekerja sebagai guru untuk anak berkebutuhan khusus mereka senang apabila apa yang diajarkannya bermanfaat bagi anak tersebut hingga dia mampu untuk melakukannya sendiri. Ada kepuasan tersendiri ketika apa yang mereka ajarkan bisa membantu anak-anak dalam kesehariannya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Warneken dan Tomallo bahwa perilaku altruistik merupakan perilaku yang alamiah yang berhubungan dengan rasa sosial seseorang yang mampu menciptakan dan menumbuhkan jiwa yang altruistik seperti bekerja sama, berbagi, dan membantu orang lain (At-Tuhfah: Jurnal Keislaman 6, No. 1, 2017).

Kelima aspek ego yang rendah, seorang individu yang memiliki sifat altruisme dia lebih mementingkan kepentingan orang lain dari pada kepentingan untuk dirinya sendiri. Orang yang memiliki sifat altruisme cenderung memiliki keegoisan yang rendah, mereka cenderung ringan dalam menolong orang lain. Kedua subjek mengatakan bahwa mengajar untuk anak berkebutuhan khusus juga harus sambil memperhatikan situasi dan kondisi anak, bagaimana keadaannya, mood anaknya, tidak bisa hanya sekedar menjalankan tugas sebagai guru saja. Seorang guru untuk anak berkebutuhan khusus juga berperan sebagai pendamping untuk mereka tidak hanya mengikuti kurikulum belajar tetapi juga mengajarkan bagaimana untuk keseharian mereka. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Santrock yang mengungkapkan bahwa perilaku

altruisme merupakan suatu minat yang tidak mementingkan diri sendiri dalam menolong orang lain (Amalia Imam Wijayanti dan Awalya, 2016).

b. Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Altruisme Pada Guru dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus

Adanya tanggung jawab sosial yang merupakan perilaku alamiah yang berhubungan dengan rasa sosial seseorang yang mampu menciptakan dan menumbuhkan jiwa yang altruistik, mereka cenderung suka berbagi, membantu, dan bekerja sama dengan orang lain . Perilaku tolong menolong yang cenderung dilakukan reflek tanpa memikirkan keuntungan untuk dirinya disebut dengan altruisme. Altruisme merupakan lawan dari sikap egoisme karena orang dengan sifat altruisme tidak akan mengharapkan imbalan apapun dari orang yang ditolongnya, dia cenderung mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan dirinya sendiri. Salah satu penyebab perilaku altruisme karena adanya empati terhadap orang yang membutuhkan bantuan. Menurut David G. Myers faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme ada 3 yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor personal (At-Tuhfah: Jurnal Keislaman 6, No. 1, 2017).

Berdasarkan wawancara dengan subjek MQ dan subjek ANS mengaku bahwa faktor yang mempengaruhi mereka merasa bertanggung jawab dengan anak-anak didik mereka adalah ketika mengajar mereka harus sambil memperhatikan kondisi dari anak-anak didik mereka karena anak-anak didiknya harus selalu didampingi dan selalu dalam awasan mereka. Hal ini

sesuai dengan teori David G. Myers, menurutnya adanya hubungan kedekatan antara penolong dan yang ditolong adalah faktor yang berkaitan dengan perilaku seseorang (Myers, 2012). Dalam hal ini hubungan tersebut meliputi antara seorang guru dengan anak didiknya. Adanya hubungan yang terjalin antara guru dengan anak didiknya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme.

Kesimpulan

Bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada kedua orang subjek, dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran perilaku altruisme guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda dari kedua subjek yaitu bahwa terjadinya perilaku altruisme pada subjek ada pada tiap-tiap aspek. Perilaku altruisme yang muncul pada penelitian ini adalah pada aspek empati adalah tidak tenang ketika anaknya melakukan sesuatu tanpa didampinginya, merasa bahwa anak-anaknya adalah tanggung jawabnya, dan mendahulukan kepentingan anak-anaknya dari pada kepentingan dirinya sendiri. Aspek *belief on a just world* adalah anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan perlakuan yang sama dari semua orang tanpa membeda-bedakan dia dengan orang normal. Aspek *social responsibility* adalah semua anak didik menjadi tanggung jawab semua guru walaupun masing-masing guru sudah memegang 2-3 orang anak dalam satu kelas. Aspek kontrol diri secara internal adalah merasa senang ketika apa yang diajarkan bermanfaat bagi anak tersebut hingga dia mampu untuk melakukannya sendiri, sedangkan pada aspek ego yang rendah adalah mengajar anak berkebutuhan khusus harus sambil memperhatikan situasi dan kondisi anak, keadaannya, mood anaknya,

tidak bisa hanya sekedar menjalankan tugas sebagai guru saja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada kedua orang subjek, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme pada guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa subjek memiliki faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme pada faktor internal berupa faktor mampunya membaca situasi dan kondisi mood anak didiknya, pada faktor eksternal berupa faktor tanggung jawab terhadap anak didiknya, dan faktor personal berupa rasa simpatik dan tidak tegaan.

Referensi

Abdullah dan Rahmawati, “Strategi Penanganan Guru Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Keleyan Socah Bangkalan”, Dalam Al-Ibrah, Vol: 4, No: 2, Desember 2019.

Amalia Imam Wijayanti, dan Awalya, “Hubungan Sikap Altruisme Konselor Sekolah Dengan Minat Siswa Mengikuti Layanan Konseling Individu”, Dalam Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application, Vol : 5, No : 2, 2016.

David G. Myers, “Psikologi Sosial” Jakarta: Salemba Humanika, 2012.

Destiani Putri Utami et al., “Iklim Organisasi Dalam Perspektif Ekologi”, Dalam Jurnal Inovasi Penelitian, Vol: 1, No: 12, 2021.

Dinie Ratni Desiningrum, “Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus”, Yogyakarta: Psikosain, 2016.

Faiqatul Husna, Nur Rohim Yunus, dan Andri Gunawan, “Hak Mendapatkan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Dimensi Politik Hukum Pendidikan”, Dalam Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i 6, No. 2, 2019.

Hengki Yandri, Moh Kamil Fikri, dan Dosi Juliawati, “Peranan Perilaku Altruistik Dalam Layanan Konseling Individu Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah”, Dalam Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol: 15, No: 1, Juli 2019.

Ibnu Firmansyah dan Erlina Listyanti Widuri, “*Subjective Well-Being* Pada Guru Sekolah Luar Biasa (SLB)”, Dalam Empathy: Jurnal Fakultas Psikologi, Vol: 2, No: 1, 2014.

Maya Aprilia Saputri, Nansi Widianti, Siska Ayu Lestari, dan Uswatun Hasanah, “Ragam Anak Berkebutuhan Khusus”, Dalam *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol: 4, No: 1, Januari 2023.

Mira Pradipta Aryanti, Indri Dwi Isnaini, Denok Julianingsih, Aprilia Dharmayanti, dan Nabila Irsalina, “Sosialisasi Tipe-Tipe Anak Berkebutuhan Khusus Pada Sekolah Inklusi Di Kelurahan Pakal Surabaya”, Dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol: 3, No: 1, 2023.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 70 Tahun 2009.

Rani, Dinda Septiani, dan Auliya Syaf, “Empati Terhadap Perilaku Altruisme Pada Guru Anak Berkebutuhan Khusus”, Dalam *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, Vol: 3, No: 1, Agustus 2019.

Risna Hayati dan Ananda Camelia Teafora Damanik, “*Subjective Well Being* Pada Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) Di Pontianak” Dalam *Eksistensi*, Vol: 2, No: 1, Februari 2020.

Robert Baron dan D. Byrne, “Psikologi Sosial”, Jakarta: Erlangga, 2005.

Uhar Suharsaputra, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan”, Bandung: PT. Refika Aditama, 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nuril Anjar Rahma
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 24 Februari 2001
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Warga Negara Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. A. Yani Km.13.900 Kel.Gambut Barat
Kec.Gambut Kab.Banjar Prov. Kalimantan Selatan
7. Pendidikan :
 - a. TK Noor Latifah (2004-2006)
 - b. SDN Gambut 10 (2006-2012)
 - c. MTs Negeri 2 Gambut (2012-2015)
 - d. SMK Negeri 3 Banjarbaru (2015-2018)
8. Orang Tua

Nama (Ayah)	: H. Samsul Bahri
Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Jl. A. Yani Km.13.900 Kel.Gambut Barat Kec.Gambut Kab.Banjar Prov.Kalimantan Selatan
 Nama (Ibu)	 : Hj. Yuliana
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl. A. Yani Km.13.900 Kel.Gambut Barat Kec.Gambut Kab.Banjar Prov.Kalimantan Selatan
9. Saudara : 3 Saudara
10. Pengalaman Organisasi : Pramuka SMK Negeri 3 Banjarbaru

Banjarmasin, 26 Juni 2024
Penulis,

Nuril Anjar Rahma
NIM. 180103040332